

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulaziz, F., Ahmad, T., Almurdi, M.M., Alqahtani, A.S., Alamam, D.M. & Alsubiheen, A.M. (2023) "Investigating The Relationship Between Lifestyle Factors, Family History, And Diabetes Mellitus In Non-Diabetic Visitors To Primary Care Centers," *Saudi Journal of Biological Sciences*, 30(9), hal. 103777. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.sjbs.2023.103777>.
- Aliluddin (2023) *Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus Tipe-2 Terhadap Penurunan Kadar Gula Pada Penderita DM Tipe-2 Di Puskesmas Siabu*. Universitas Aufa Royhan.
- American Diabetes Association (2022) *Diabetes Technology : Standards of Medical Care in Diabetes*.
- American Diabetes Association (2023) "Standards of Care in Diabetes-2023 Abridged for Primary Care Providers," *American Diabetes Association*, 41(1), hal. 1–28.
- Anggraeni, F.T., Yaniari, R. & Suhartati (2022) "Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kadar HbA1c Pada Pasien Prolanis Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Deket Lamongan," *Seminar Nasional Cosmic*, 3, hal. 9–14.
- Arania, R., Triwahyuni, T., Esfandiari, F., Nugraha & Rama, F. (2021) "Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin, Dan Tingkat Pendidikan Dengan Kejadian Diabetes Mellitus Di Klinik Mardi Waluyo Lampung Tengah," 5(September), hal. 146–153.
- Asda, P. & Sekarwati, N. (2023) *Pendidikan & Promosi Kesehatan, Sustainability (Switzerland)*. Diedit oleh A. Wahdi. Nganjuk, Jawa Timur: DEWA PUBLISHING.
- Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (2023) "Prevalensi, Dampak, serta Upaya Pengendalian Hipertensi & Diabetes di Indonesia," *Kementerian Kesehatan*, hal. 1–2.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (2024) *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Beandrade, M.U., Amelia, R. & Hasmar, W.N. (2022) "Gambaran Histologi Pankreas Tikus dengan Diabetes Melitus Tipe 2 yang Diberikan Tablet Kedelai Detam II," *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 18(2), hal. 240–248.
- Dasopang, E.S. (2018) "Karakteristik Pengetahuan Dan Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Puskesmas Pekan Labuhan Medan Karakteristik Pengetahuan Dan Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Mellitus DiPuskesmas Pekan Labuhan Medan," 1(3).
- Dewi, F.U. & Maria (2023) "Pengaruh Edukasi Akhir dengan Video Diet Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Pasien DM Tipe II di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun," *Jurnal Surya Medika*, hal. 192–201.
- Dewi, N.H., Rustiawati, E. & Sulastris, T. (2021) "Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Hiperglikemia pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Serang," *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(3), hal. 27–35.
- Dewi, T., Amir, A. & Sabir, M. (2018) "Kepatuhan Diet Pasien Dm Berdasarkan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Di Wilayah Puskesmas Sudiang Raya," *Media Gizi Pangan*, 25(1), hal. 55–63.
- Fauzia, Y., Sari, E. & Artini, B. (2015) "Gambaran Faktor-Faktor Yang

- Mempengaruhi Kepatuhan Diet Penderita Diabetes Mellitus Di Wilayah Puskesmas Pakis Surabaya,” *Jurnal Keperawatan*, 4(2). Tersedia pada: <https://doi.org/10.47560/kep.v4i2.147>.
- Fitriani, D.N. & Ruhmawati, T. (2024) “Pengaruh Video Animasi Berbasis Artificial Intelligence Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Diet Seimbang Pencegahan Diabetes Melitus,” *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 5(1), hal. 101–109.
- González, P., Lozano, P., Ros, G. & Solano, F. (2023) “Hyperglycemia and Oxidative Stress: An Integral, Updated and Critical Overview of Their Metabolic Interconnections,” *International Journal of Molecular Sciences*, 24(11), hal. 1–35. Tersedia pada: <https://doi.org/10.3390/ijms24119352>.
- Gracia J (2023) “Pengaruh Edukasi Kepatuhan Diet Terhadap Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II Di Rawat Inap Lantai 7 Rumah Sakit Murni Teguh Medan,” *Indonesian Trust Nursing Journal*, 1(2), hal. 34–35.
- Hutahaean, R.E., Bukit, E.K., Nasution, S.S., Wahyuni, A.S. & Tarigan, M. (2024) “Pengaruh edukasi kesehatan terhadap efikasi diri dan kontrol gula darah penderita diabetes melitus,” 18(9), hal. 1173–1181.
- IDF (2021) *Diabetes Atlas*. 10 ed. International Diabetes Federation.
- Ishak, S., Choirunissa, R., Agustawan, Purnama, Y., Achmad, V.S., Mua, E.L., Heryyanoor & Dkk (2023) *Metodologi Penelitian Kesehatan, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Diedit oleh S. Bahri. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Kalabahi (2022) “Klasifikasi Media Pembelajaran Terhadap Proses Pembelajaran,” hal. 1–8.
- Kaluku, K. (2020) “Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pasien Diabetes Mellitus Tipe II,” *Global Health Science (Ghs)*, 5(3), hal. 121–130. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33846/ghs5305>.
- Kementerian Kesehatan (2018) *Riset Kesehatan Dasar Sumatera Utara, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kementerian Kesehatan (2023) *Topik Kesehatan Diabetes Melitus Tipe 2, Ayo Sehat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kurniati, N.F., Sukaeningsih, D. & Fadhillah, Z.H. (2023) “Aktivitas Obat Golongan SGLT-2i dan GLP-1RA serta SGLT-2i dan DPP-41 dengan atau tanpa Metfomin pada Tikus Diabetes tipe 2 dengan Model Kerusakan Sel Beta Pankreas dan Resistensi Insulin,” 5(5), hal. 591–598.
- Kusumawati, F.A. (2022) *Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet, Aktivitas Fisik Dan Minum Obat Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Sedati*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah.
- Lee, S.H., Park, S.Y. & Choi, C.S. (2022) “Insulin Resistance: From Mechanisms to Therapeutic Strategies,” *Diabetes and Metabolism Journal*, 46(1), hal. 15–37. Tersedia pada: <https://doi.org/10.4093/DMJ.2021.0280>.
- Lestari, L.S. (2024) *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Pacarkeling Surabaya, STIKes Hang Tuah Surabaya*.
- Manutama, P.A.A., Arjita, I.P.D., Saputra, I.P.B.A. & Bagiansah, M. (2024) “Hubungan Lama Sakit, Tingkat Pendidikan, Motivasi Pasien, Dan

- Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Di Rumah Sakit Daerah (RSD) Mangusada Kabupaten Badung Bali,” *Malahayati Health Student Journal*, 4(6), hal. 2323–2334.
- Maryati, T., Prabowo, D.Y.B. & Riani, S. (2025) “Pengaruh Diabetes Education (Dia-Edu) Terhadap Tingkat Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus,” *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 6(3), hal. 13654–13663.
- Merz, K.E. & Thurmond, D.C. (2020) “Role of skeletal muscle in insulin resistance and glucose uptake,” *Comprehensive Physiology*, 10(3), hal. 785–809. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1002/cphy.c190029>.
- Meylinda, J.O. (2022) *Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan Dan Kemampuan Membaca Nutrition Facts Pada Remaja 16-18 Tahun Di Kota Palembang*. Universitas Sriwijaya.
- Molavynjad, S., Miladinia, M. & Jahangiri, M. (2022) “A Randomized Trial Of Comparing Video Telecare Education vs. In - Person Education On Dietary Regimen Compliance In Patients With Type 2 Diabetes Mellitus : A Support For Clinical Telehealth Providers,” *BMC Endocrine Disorders*, 22(116), hal. 1–10. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1186/s12902-022-01032-4>.
- Mudzakir, M., Prihananto, D.I. & Fatah, N.S. (2023) “Pengaruh Edukasi Kesehatan Melalui Media Video Animasi Berbasis Doratoon Tentang Pola Diet DM Terhadap Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus,” *Jurnal Edu Nursing*, 7(2), hal. 101–108.
- Nasution, Y.A., Lubis, Z. & Aguslina, F. (2021) “Faktor Risiko Diabetes Melitus Tipe 2 pada Lansia,” *Epidemiologi dan Kesehatan Masyarakat*, 06(02), hal. 232–244.
- Nurmadini, M. & Iryanti (2024) “Pengembangan Media Video Animasi meal Magic Mengenai Pola Makan Untuk Pencegahan DM Pada remaja Kelas 7,” *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 05(01), hal. 147–153.
- Octaviana, D.R. & Ramadhani, R.A. (2021) “Hakikat Manusia : Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat dan Agama,” *Jurnal Tawadhu*, 5(2), hal. 143–159.
- Paleva, R. (2019) “Mekanisme Resistensi Insulin Terkait Obesitas,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), hal. 354–358. Tersedia pada: <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.190>.
- Pangaribuan, G.J. & Wahyu, A. (2023) “Pengaruh Edukasi Kepatuhan Diet Terhadap Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II Di Rawat Inap Lantai 7 Rumah Sakit Murni Teguh Medan,” *Indonesian Trust Nursing Journal*, 1(2), hal. 34–42.
- Perkeni (2021a) *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia*, PB PERKENI. PB. PERKENI.
- Perkeni (2021b) *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Indonesia*. Pb Perkumpulan Endokrinologi Indonesia.
- Petrika, Y., Nurhasanah, F.E. & Sopiyan (2022) “Media WhatsApp Berpengaruh Terhadap Pengetahuan Gizi dan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes melitus Tipe 2,” *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 8(1), hal. 17–22.
- Rachmawati, W.C. (2019) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Malang: Wineka Media.
- Rahayu, N. (2019) *Hubungan Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus dengan Tingkat Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Mellitus di Klinik Penyakit Dalam*

- RSUD dr. Sayidiman Magetan. Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun.*
- Rahman, Z. (2023) "Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Self Care Pasien Diabetes Melitus Tipe 2," *Ilmiah Keperawatan*, 9(3), hal. 576–581.
- Ramagiri, R., Kannuri, N.K., Lewis, M.G., Murthy, G.V.S. & Gilbert, C. (2020) "Evaluation Of Whether Health Education Using Video Technology Increases The Uptake Of Screening For Diabetic Retinopathy Among Individuals With Diabetes In A Slum Population In Hyderabad," *Indian Journal Of Ophthalmology*, 68(1), hal. 38–41. Tersedia pada: <https://doi.org/10.4103/ijo.IJO>.
- Raya, K.B.U. & Barat, K. (2024) "Hubungan Tingkat Pendidikan, Lama Menderita Sakit Dengan Tingkat Pengetahuan 5 Pilar Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Kbu Raya Kalimantan Barat," *Tscs/Kep*, 9(1), hal. 2018–2022.
- Razavi, M., Wei, Y.Y., Rao, X.Q. & Zhong, J.X. (2022) "DPP-4 inhibitors and GLP-1RAs: cardiovascular safety and benefits," *Military Medical Research*, 9(1), hal. 1–15. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1186/s40779-022-00410-2>.
- Rianti, N.A., Siregar, A. & Podojoyo (2023) "Edukasi Gizi Online Melalui Media Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Diet Penderita DM," *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, XVIII(1), hal. 162–170.
- Rika Widianita, D. (2023) "Pengaruh Pemberian Edukasi Diet dengan Media Booklet terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Hanau Kabupaten Seruyan," *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), hal. 1–19.
- Riski, A.N. & Airlanda, G.S. (2023) "Pengembangan Media Pembelajaran Video dan Game Online Materi Kegiatan Ekonomi untuk Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar," *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(2), hal. 448–457. Tersedia pada: <https://doi.org/10.29407/jsp.v6i2.132>.
- Sahro, M., Fajar, I. & Riyadi, B.D. (2023) "Pengaruh Media Video Untuk Mengubah Pengetahuan Dan Sikap Pada Ibu Baduta Usia 6-24 Bulan Tentang MP-ASI Di Desa Paiton Kabupaten Probolinggo," *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 6(10), hal. 1983–1989.
- Saindah, S.N. (2023) *Pengaruh Edukasi Kesehatan dengan Media Audio Visual terhadap Pengetahuan Ibu tentang Stunting pada Balita di Desa Sitardas Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023*. Aufa Royhan.
- Sapriyah (2019) "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), hal. 70–477. Tersedia pada: <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>.
- Serungke, M., Sibuea, P., Azzahra, A., Fadillah, M.A., Rahmadani, S. & Arian, R. (2023) "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bagi Peserta Didik," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(4), hal. 3503–3508. Tersedia pada: <https://doi.org/10.55352/edu.v2i1.934>.
- Siahaan, J.M., Fauzi, T.M. & Lim, H. (2022) *Monograf khasiat labu siam mengobati diabetes*.
- Sinaga, M.I.F.B., Siringo, M. & Tondang, G. (2024) "Kepatuhan Diet Dalam Mencegah Komplikasi Hipoglikemia Dan Hiperglikemia Pada Pasien Diabetes Melitus Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024," 4, hal. 2153–2163.

- SKI (2023) *Survei Kesehatan Indonesia, Kementerian Kesehatan*.
- Tangganah, A. (2024) “Peran Obesitas dalam Patogenesis Diabetes Melitus : Tinjauan Literatur,” 7(3), hal. 1–6. Tersedia pada: <https://doi.org/10.5455/mnj.v1i2.644xa>.
- Taranda, W. & Amurdi, Y.L.M. (2022) *Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Berbasis Video Terhadap Pengetahuan Penderita Diabetes Melitus Di Puskesmas Tikala Kabupaten Toraja Utara*. STIKes Stella Maris Makassar.
- Wahyuni, E.D. (2023) *Pengaruh Video Edukasi Tentang Pengelolaan Diabetes Melitus Terhadap Kontrol Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2*. Universitas Islam Sulan Agung.
- Waryana, Wijanarka, A. & Fadhilah, D. (2022) *Media Edukasi Kesehatan dan Gizi*. Diedit oleh Y. Hartati. Yogyakarta: Nuta Media.
- Widayati, D. (2020) “Edukasi Managemen Diabetes Berbasis Kelompok Sebaya Sebagai Upaya Meningkatkan Kepatuhan Diet Dan Perawatan Mandiri Penderita Diabetes Mellitus,” *The Indonesian Journal of Health Science*, 12(2), hal. 137–146.
- Wijayanti, A., Rachmah, S. & Holida, S.S. (2024) *Buku Ajar Pendidikan dan Promosi Kesehatan*. Jakarta: PT Nuansa Fajar Cemerlang.
- World Health Organization (2024) *Diabetes, World Health Organization*.
- Wulandari, A. & Kartini, Y. (2019) “Hubungan Pengetahuan Diabetes Melitus Tipe 2 Terhadap Dukungan Keluarga Pada Pasien di RW 02 Keluarga Mekarsari Kecamatan Relationship Between Type 2 Diabetes Mellitus Knowledge and Family Support for Patients in,” *Sainstech Farma*, 11(2), hal. 11–16.
- Zulkarnaini, A., Mahatma, G., Puspita, D., Vani, A.T. & Abdullah, D. (2022) “Aktivitas Fisik, Pola Makan, dan Konsumsi Makanan Glikemik Tinggi Meningkatkan Risiko Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2,” *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 15(2), hal. 154–162. Tersedia pada: <https://doi.org/10.26630/jkmsaw.v15i2.3585>.
- Abdulaziz, F., Ahmad, T., Almurdi, M.M., Alqahtani, A.S., Alamam, D.M. & Alsubiheen, A.M. (2023) “Investigating The Relationship Between Lifestyle Factors, Family History, And Diabetes Mellitus In Non-Diabetic Visitors To Primary Care Centers,” *Saudi Journal of Biological Sciences*, 30(9), hal. 103777. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.sjbs.2023.103777>.
- Aliluddin (2023) *Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus Tipe-2 Terhadap Penurunan Kadar Gula Pada Penderita DM Tipe-2 Di Puskesmas Siabu*. Universitas Aufa Royhan.
- American Diabetes Association (2022) *Diabetes Technology : Standards of Medical Care in Diabetes*.
- American Diabetes Association (2023) “Standards of Care in Diabetes-2023 Abridged for Primary Care Providers,” *American Diabetes Association*, 41(1), hal. 1–28.
- Anggraeni, F.T., Yaniari, R. & Suhartati (2022) “Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kadar HbA1c Pada Pasien Prolanis Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Deket Lamongan,” *Seminar Nasional Cosmic*, 3, hal. 9–14.
- Arania, R., Triwahyuni, T., Esfandiari, F., Nugraha & Rama, F. (2021) “Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin, Dan Tingkat Pendidikan Dengan Kejadian Diabetes Mellitus Di Klinik Mardi Waluyo Lampung Tengah,”

- 5(September), hal. 146–153.
- Asda, P. & Sekarwati, N. (2023) *Pendidikan & Promosi Kesehatan, Sustainability (Switzerland)*. Diedit oleh A. Wahdi. Nganjuk, Jawa Timur: DEWA PUBLISHING.
- Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (2023) “Prevalensi, Dampak, serta Upaya Pengendalian Hipertensi & Diabetes di Indonesia,” *Kementerian Kesehatan*, hal. 1–2.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (2024) *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Beandrade, M.U., Amelia, R. & Hasmar, W.N. (2022) “Gambaran Histologi Pankreas Tikus dengan Diabetes Melitus Tipe 2 yang Diberikan Tablet Kedelai Detam II,” *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 18(2), hal. 240–248.
- Dasopang, E.S. (2018) “Karakteristik Pengetahuan Dan Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Puskesmas Pekan Labuhan Medan Karakteristik Pengetahuan Dan Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Mellitus DiPuskesmas Pekan Labuhan Medan,” 1(3).
- Dewi, F.U. & Maria (2023) “Pengaruh Edukasi Akhir dengan Video Diet Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Pasien DM Tipe II di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun,” *Jurnal Surya Medika*, hal. 192–201.
- Dewi, N.H., Rustiawati, E. & Sulastrri, T. (2021) “Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Hiperglikemia pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Serang,” *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(3), hal. 27–35.
- Dewi, T., Amir, A. & Sabir, M. (2018) “Kepatuhan Diet Pasien Dm Berdasarkan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Di Wilayah Puskesmas Sudiang Raya,” *Media Gizi Pangan*, 25(1), hal. 55–63.
- Fauzia, Y., Sari, E. & Artini, B. (2015) “Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Diet Penderita Diabetes Mellitus Di Wilayah Puskesmas Pakis Surabaya,” *Jurnal Keperawatan*, 4(2). Tersedia pada: <https://doi.org/10.47560/kep.v4i2.147>.
- Fitriani, D.N. & Ruhmawati, T. (2024) “Pengaruh Video Animasi Berbasis Artificial Intelligence Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Diet Seimbang Pencegahan Diabetes Melitus,” *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 5(1), hal. 101–109.
- González, P., Lozano, P., Ros, G. & Solano, F. (2023) “Hyperglycemia and Oxidative Stress: An Integral, Updated and Critical Overview of Their Metabolic Interconnections,” *International Journal of Molecular Sciences*, 24(11), hal. 1–35. Tersedia pada: <https://doi.org/10.3390/ijms24119352>.
- Gracia J (2023) “Pengaruh Edukasi Kepatuhan Diet Terhadap Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II Di Rawat Inap Lantai 7 Rumah Sakit Murni Teguh Medan,” *Indonesian Trust Nursing Journal*, 1(2), hal. 34–35.
- Hutahaean, R.E., Bukit, E.K., Nasution, S.S., Wahyuni, A.S. & Tarigan, M. (2024) “Pengaruh edukasi kesehatan terhadap efikasi diri dan kontrol gula darah penderita diabetes melitus,” 18(9), hal. 1173–1181.
- IDF (2021) *Diabetes Atlas*. 10 ed. International Diabetes Federation.
- Ishak, S., Choirunissa, R., Agustian, Purnama, Y., Achmad, V.S., Mua, E.L., Heryyanoor & Dkk (2023) *Metodologi Penelitian Kesehatan, Angewandte*

- Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Diedit oleh S. Bahri. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Kalabahi (2022) “Klasifikasi Media Pembelajaran Terhadap Proses Pembelajaran,” hal. 1–8.
- Kaluku, K. (2020) “Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pasien Diabetes Mellitus Tipe II,” *Global Health Science (Ghs)*, 5(3), hal. 121–130. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33846/ghs5305>.
- Kementerian Kesehatan (2018) *Riset Kesehatan Dasar Sumatera Utara, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kementerian Kesehatan (2023) *Topik Kesehatan Diabetes Melitus Tipe 2, Ayo Sehat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kurniati, N.F., Sukaeningsih, D. & Fadhillah, Z.H. (2023) “Aktivitas Obat Golongan SGLT-2i dan GLP-1RA serta SGLT-2i dan DPP-4i dengan atau tanpa Metformin pada Tikus Diabetes tipe 2 dengan Model Kerusakan Sel Beta Pankreas dan Resistensi Insulin,” 5(5), hal. 591–598.
- Kusumawati, F.A. (2022) *Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet, Aktivitas Fisik Dan Minum Obat Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Sedati*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah.
- Lee, S.H., Park, S.Y. & Choi, C.S. (2022) “Insulin Resistance: From Mechanisms to Therapeutic Strategies,” *Diabetes and Metabolism Journal*, 46(1), hal. 15–37. Tersedia pada: <https://doi.org/10.4093/DMJ.2021.0280>.
- Lestari, L.S. (2024) *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Pacarkeling Surabaya, STIKes Hang Tuah Surabaya*.
- Manutama, P.A.A., Arjita, I.P.D., Saputra, I.P.B.A. & Bagiansah, M. (2024) “Hubungan Lama Sakit, Tingkat Pendidikan, Motivasi Pasien, Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Di Rumah Sakit Daerah (RSD) Mangusada Kabupaten Badung Bali,” *Malahayati Health Student Journal*, 4(6), hal. 2323–2334.
- Maryati, T., Prabowo, D.Y.B. & Riani, S. (2025) “Pengaruh Diabetes Education (Dia-Edu) Terhadap Tingkat Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus,” *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 6(3), hal. 13654–13663.
- Merz, K.E. & Thurmond, D.C. (2020) “Role of skeletal muscle in insulin resistance and glucose uptake,” *Comprehensive Physiology*, 10(3), hal. 785–809. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1002/cphy.c190029>.
- Meylinda, J.O. (2022) *Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan Dan Kemampuan Membaca Nutrition Facts Pada Remaja 16-18 Tahun Di Kota Palembang*. Universitas Sriwijaya.
- Molavynejad, S., Miladinia, M. & Jahangiri, M. (2022) “A Randomized Trial Of Comparing Video Telecare Education vs. In - Person Education On Dietary Regimen Compliance In Patients With Type 2 Diabetes Mellitus : A Support For Clinical Telehealth Providers,” *BMC Endocrine Disorders*, 22(116), hal. 1–10. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1186/s12902-022-01032-4>.
- Mudzakkir, M., Prihananto, D.I. & Fatah, N.S. (2023) “Pengaruh Edukasi Kesehatan Melalui Media Video Animasi Berbasis Doratoon Tentang Pola Diet DM Terhadap Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus,” *Jurnal Edu Nursing*, 7(2), hal. 101–108.

- Nasution, Y.A., Lubis, Z. & Aguslina, F. (2021) “Faktor Risiko Diabetes Melitus Tipe 2 pada Lansia,” *Epidemiologi dan Kesehatan Masyarakat*, 06(02), hal. 232–244.
- Nurmadini, M. & Iryanti (2024) “Pengembangan Media Video Animasi meal Magic Mengenai Pola Makan Untuk Pencegahan DM Pada remaja Kelas 7,” *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 05(01), hal. 147–153.
- Octaviana, D.R. & Ramadhani, R.A. (2021) “Hakikat Manusia : Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat dan Agama,” *Jurnal Tawadhu*, 5(2), hal. 143–159.
- Paleva, R. (2019) “Mekanisme Resistensi Insulin Terkait Obesitas,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), hal. 354–358. Tersedia pada: <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.190>.
- Pangaribuan, G.J. & Wahyu, A. (2023) “Pengaruh Edukasi Kepatuhan Diet Terhadap Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II Di Rawat Inap Lantai 7 Rumah Sakit Murni Teguh Medan,” *Indonesian Trust Nursing Journal*, 1(2), hal. 34–42.
- Perkeni (2021a) *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia*, PB PERKENI. PB. PERKENI.
- Perkeni (2021b) *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Indonesia*. Pb Perkumpulan Endokrinologi Indonesia.
- Petrika, Y., Nurhasanah, F.E. & Sopiyanidi (2022) “Media WhatsApp Berpengaruh Terhadap Pengetahuan Gizi dan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes melitus Tipe 2,” *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 8(1), hal. 17–22.
- Rachmawati, W.C. (2019) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Malang: Wineka Media.
- Rahayu, N. (2019) *Hubungan Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus dengan Tingkat Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Mellitus di Klinik Penyakit Dalam RSUD dr. Sayidiman Magetan*. Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Rahman, Z. (2023) “Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Self Care Pasien Diabetes Melitus Tipe 2,” *Ilmiah Keperawatan*, 9(3), hal. 576–581.
- Ramagiri, R., Kannuri, N.K., Lewis, M.G., Murthy, G.V.S. & Gilbert, C. (2020) “Evaluation Of Whether Health Education Using Video Technology Increases The Uptake Of Screening For Diabetic Retinopathy Among Individuals With Diabetes In A Slum Population In Hyderabad,” *Indian Journal Of Ophthalmology*, 68(1), hal. 38–41. Tersedia pada: <https://doi.org/10.4103/ijo.IJO>.
- Raya, K.B.U. & Barat, K. (2024) “Hubungan Tingkat Pendidikan, Lama Menderita Sakit Dengan Tingkat Pengetahuan 5 Pilar Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Kbu Raya Kalimantan Barat,” *Tscs/Kep*, 9(1), hal. 2018–2022.
- Razavi, M., Wei, Y.Y., Rao, X.Q. & Zhong, J.X. (2022) “DPP-4 inhibitors and GLP-1RAs: cardiovascular safety and benefits,” *Military Medical Research*, 9(1), hal. 1–15. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1186/s40779-022-00410-2>.
- Rianti, N.A., Siregar, A. & Podojoyo (2023) “Edukasi Gizi Online Melalui Media Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Diet Penderita DM,” *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, XVIII(1), hal. 162–170.
- Rika Widianita, D. (2023) “Pengaruh Pemberian Edukasi Diet dengan Media

- Booklet terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Hanau Kabupaten Seruyan,” *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), hal. 1–19.
- Riski, A.N. & Airlanda, G.S. (2023) “Pengembangan Media Pembelajaran Video dan Game Online Materi Kegiatan Ekonomi untuk Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar,” *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(2), hal. 448–457. Tersedia pada: <https://doi.org/10.29407/jsp.v6i2.132>.
- Sahro, M., Fajar, I. & Riyadi, B.D. (2023) “Pengaruh Media Video Untuk Mengubah Pengetahuan Dan Sikap Pada Ibu Baduta Usia 6-24 Bulan Tentang MP-ASI Di Desa Paiton Kabupaten Probolinggo,” *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 6(10), hal. 1983–1989.
- Saindah, S.N. (2023) *Pengaruh Edukasi Kesehatan dengan Media Audio Visual terhadap Pengetahuan Ibu tentang Stunting pada Balita di Desa Sitardas Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023*. Aufa Royhan.
- Sapriyah (2019) “Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar,” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), hal. 70–477. Tersedia pada: <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>.
- Serungke, M., Sibuea, P., Azzahra, A., Fadillah, M.A., Rahmadani, S. & Arian, R. (2023) “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bagi Peserta Didik,” *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(4), hal. 3503–3508. Tersedia pada: <https://doi.org/10.55352/edu.v2i1.934>.
- Siahaan, J.M., Fauzi, T.M. & Lim, H. (2022) *Monograf khasiat labu siam mengobati diabetes*.
- Sinaga, M.I.F.B., Siringo, M. & Tondang, G. (2024) “Kepatuhan Diet Dalam Mencegah Komplikasi Hipoglikemia Dan Hiperglikemia Pada Pasien Diabetes Melitus Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024,” 4, hal. 2153–2163.
- SKI (2023) *Survei Kesehatan Indonesia, Kementerian Kesehatan*.
- Tangganah, A. (2024) “Peran Obesitas dalam Patogenesis Diabetes Melitus : Tinjauan Literatur,” 7(3), hal. 1–6. Tersedia pada: <https://doi.org/10.5455/mnj.v1i2.644xa>.
- Taranda, W. & Amurdi, Y.L.M. (2022) *Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Berbasis Video Terhadap Pengetahuan Penderita Diabetes Melitus Di Puskesmas Tikala Kabupaten Toraja Utara*. STIKes Stella Maris Makassar.
- Wahyuni, E.D. (2023) *Pengaruh Video Edukasi Tentang Pengelolaan Diabetes Melitus Terhadap Kontrol Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2*. Universitas Islam Sulan Agung.
- Waryana, Wijanarka, A. & Fadhilah, D. (2022) *Media Edukasi Kesehatan dan Gizi*. Diedit oleh Y. Hartati. Yogyakarta: Nuta Media.
- Widayati, D. (2020) “Edukasi Managemen Diabetes Berbasis Kelompok Sebaya Sebagai Upaya Meningkatkan Kepatuhan Diet Dan Perawatan Mandiri Penderita Diabetes Mellitus,” *The Indonesian Journal of Health Science*, 12(2), hal. 137–146.
- Wijayanti, A., Rachmah, S. & Holida, S.S. (2024) *Buku Ajar Pendidikan dan Promosi Kesehatan*. Jakarta: PT Nuansa Fajar Cemerlang.
- World Health Organization (2024) *Diabetes, World Health Organization*.
- Wulandari, A. & Kartini, Y. (2019) “Hubungan Pengetahuan Diabetes Melitus Tipe 2 Terhadap Dukungan Keluarga Pada Pasien di RW 02 Keluarga Mekarsari

- Kecamatan Relationship Between Type 2 Diabetes Mellitus Knowledge and Family Support for Patients in,” *Sainstech Farma*, 11(2), hal. 11–16.
- Zulkarnaini, A., Mahatma, G., Puspita, D., Vani, A.T. & Abdullah, D. (2022) “Aktivitas Fisik, Pola Makan, dan Konsumsi Makanan Glikemik Tinggi Meningkatkan Risiko Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2,” *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 15(2), hal. 154–162. Tersedia pada: <https://doi.org/10.26630/jkmsaw.v15i2.3585>.
- Abdulaziz, F., Ahmad, T., Almurdi, M.M., Alqahtani, A.S., Alamam, D.M. & Alsubiheen, A.M. (2023) “Investigating The Relationship Between Lifestyle Factors, Family History, And Diabetes Mellitus In Non-Diabetic Visitors To Primary Care Centers,” *Saudi Journal of Biological Sciences*, 30(9), hal. 103777. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.sjbs.2023.103777>.
- Aliluddin (2023) *Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus Tipe-2 Terhadap Penurunan Kadar Gula Pada Penderita DM Tipe-2 Di Puskesmas Siabu*. Universitas Aufa Royhan.
- American Diabetes Association (2022) *Diabetes Technology : Standards of Medical Care in Diabetes*.
- American Diabetes Association (2023) “Standards of Care in Diabetes-2023 Abridged for Primary Care Providers,” *American Diabetes Association*, 41(1), hal. 1–28.
- Anggraeni, F.T., Yaniari, R. & Suhartati (2022) “Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kadar HbA1c Pada Pasien Prolanis Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Deket Lamongan,” *Seminar Nasional Cosmic*, 3, hal. 9–14.
- Arania, R., Triwahyuni, T., Esfandiari, F., Nugraha & Rama, F. (2021) “Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin, Dan Tingkat Pendidikan Dengan Kejadian Diabetes Mellitus Di Klinik Mardi Waluyo Lampung Tengah,” 5(September), hal. 146–153.
- Asda, P. & Sekarwati, N. (2023) *Pendidikan & Promosi Kesehatan, Sustainability (Switzerland)*. Diedit oleh A. Wahdi. Nganjuk, Jawa Timur: DEWA PUBLISHING.
- Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (2023) “Prevalensi, Dampak, serta Upaya Pengendalian Hipertensi & Diabetes di Indonesia,” *Kementerian Kesehatan*, hal. 1–2.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (2024) *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Beandrade, M.U., Amelia, R. & Hasmar, W.N. (2022) “Gambaran Histologi Pankreas Tikus dengan Diabetes Melitus Tipe 2 yang Diberikan Tablet Kedelai Detam II,” *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 18(2), hal. 240–248.
- Dasopang, E.S. (2018) “Karakteristik Pengetahuan Dan Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Puskesmas Pekan Labuhan Medan Karakteristik Pengetahuan Dan Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Mellitus DiPuskesmas Pekan Labuhan Medan,” 1(3).
- Dewi, F.U. & Maria (2023) “Pengaruh Edukasi Akhir dengan Video Diet Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Pasien DM Tipe II di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun,” *Jurnal Surya Medika*, hal. 192–201.
- Dewi, N.H., Rustiawati, E. & Sulastrri, T. (2021) “Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Hiperglikemia pada Penderita Diabetes

- Melitus Tipe 2 Di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Serang,” *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(3), hal. 27–35.
- Dewi, T., Amir, A. & Sabir, M. (2018) “Kepatuhan Diet Pasien Dm Berdasarkan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Di Wilayah Puskesmas Sudiang Raya,” *Media Gizi Pangan*, 25(1), hal. 55–63.
- Fauzia, Y., Sari, E. & Artini, B. (2015) “Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Diet Penderita Diabetes Mellitus Di Wilayah Puskesmas Pakis Surabaya,” *Jurnal Keperawatan*, 4(2). Tersedia pada: <https://doi.org/10.47560/kep.v4i2.147>.
- Fitriani, D.N. & Ruhmawati, T. (2024) “Pengaruh Video Animasi Berbasis Artificial Intelligence Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Diet Seimbang Pencegahan Diabetes Melitus,” *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 5(1), hal. 101–109.
- González, P., Lozano, P., Ros, G. & Solano, F. (2023) “Hyperglycemia and Oxidative Stress: An Integral, Updated and Critical Overview of Their Metabolic Interconnections,” *International Journal of Molecular Sciences*, 24(11), hal. 1–35. Tersedia pada: <https://doi.org/10.3390/ijms24119352>.
- Gracia J (2023) “Pengaruh Edukasi Kepatuhan Diet Terhadap Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II Di Rawat Inap Lantai 7 Rumah Sakit Murni Teguh Medan,” *Indonesian Trust Nursing Journal*, 1(2), hal. 34–35.
- Hutahaean, R.E., Bukit, E.K., Nasution, S.S., Wahyuni, A.S. & Tarigan, M. (2024) “Pengaruh edukasi kesehatan terhadap efikasi diri dan kontrol gula darah penderita diabetes melitus,” 18(9), hal. 1173–1181.
- IDF (2021) *Diabetes Atlas*. 10 ed. International Diabetes Federation.
- Ishak, S., Choirunissa, R., Agustian, Purnama, Y., Achmad, V.S., Mua, E.L., Heryyanoor & Dkk (2023) *Metodologi Penelitian Kesehatan, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Diedit oleh S. Bahri. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Kalabahi (2022) “Klasifikasi Media Pembelajaran Terhadap Proses Pembelajaran,” hal. 1–8.
- Kaluku, K. (2020) “Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pasien Diabetes Mellitus Tipe II,” *Global Health Science (Ghs)*, 5(3), hal. 121–130. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33846/ghs5305>.
- Kementerian Kesehatan (2018) *Riset Kesehatan Dasar Sumatera Utara, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kementerian Kesehatan (2023) *Topik Kesehatan Diabetes Melitus Tipe 2, Ayo Sehat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kurniati, N.F., Sukaeningsih, D. & Fadhillah, Z.H. (2023) “Aktivitas Obat Golongan SGLT-2i dan GLP-1RA serta SGLT-2i dan DPP-4i dengan atau tanpa Metformin pada Tikus Diabetes tipe 2 dengan Model Kerusakan Sel Beta Pankreas dan Resistensi Insulin,” 5(5), hal. 591–598.
- Kusumawati, F.A. (2022) *Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet, Aktivitas Fisik Dan Minum Obat Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Sedati*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah.
- Lee, S.H., Park, S.Y. & Choi, C.S. (2022) “Insulin Resistance: From Mechanisms to Therapeutic Strategies,” *Diabetes and Metabolism Journal*, 46(1), hal.

- 15–37. Tersedia pada: <https://doi.org/10.4093/DMJ.2021.0280>.
- Lestari, L.S. (2024) *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Pacarkeling Surabaya, STIKes Hang Tuah Surabaya*.
- Manutama, P.A.A., Arjita, I.P.D., Saputra, I.P.B.A. & Bagiansah, M. (2024) “Hubungan Lama Sakit, Tingkat Pendidikan, Motivasi Pasien, Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Di Rumah Sakit Daerah (RSD) Mangusada Kabupaten Badung Bali,” *Malahayati Health Student Journal*, 4(6), hal. 2323–2334.
- Maryati, T., Prabowo, D.Y.B. & Riani, S. (2025) “Pengaruh Diabetes Education (Dia-Edu) Terhadap Tingkat Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus,” *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 6(3), hal. 13654–13663.
- Merz, K.E. & Thurmond, D.C. (2020) “Role of skeletal muscle in insulin resistance and glucose uptake,” *Comprehensive Physiology*, 10(3), hal. 785–809. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1002/cphy.c190029>.
- Meylinda, J.O. (2022) *Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan Dan Kemampuan Membaca Nutrition Facts Pada Remaja 16-18 Tahun Di Kota Palembang*. Universitas Sriwijaya.
- Molavynejad, S., Miladinia, M. & Jahangiri, M. (2022) “A Randomized Trial Of Comparing Video Telecare Education vs. In - Person Education On Dietary Regimen Compliance In Patients With Type 2 Diabetes Mellitus : A Support For Clinical Telehealth Providers,” *BMC Endocrine Disorders*, 22(116), hal. 1–10. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1186/s12902-022-01032-4>.
- Mudzakkir, M., Prihananto, D.I. & Fatah, N.S. (2023) “Pengaruh Edukasi Kesehatan Melalui Media Video Animasi Berbasis Doratoon Tentang Pola Diet DM Terhadap Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus,” *Jurnal Edu Nursing*, 7(2), hal. 101–108.
- Nasution, Y.A., Lubis, Z. & Aguslina, F. (2021) “Faktor Risiko Diabetes Melitus Tipe 2 pada Lansia,” *Epidemiologi dan Kesehatan Masyarakat*, 06(02), hal. 232–244.
- Nurmadini, M. & Iryanti (2024) “Pengembangan Media Video Animasi meal Magic Mengenai Pola Makan Untuk Pencegahan DM Pada remaja Kelas 7,” *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 05(01), hal. 147–153.
- Octaviana, D.R. & Ramadhani, R.A. (2021) “Hakikat Manusia : Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat dan Agama,” *Jurnal Tawadhu*, 5(2), hal. 143–159.
- Paleva, R. (2019) “Mekanisme Resistensi Insulin Terkait Obesitas,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), hal. 354–358. Tersedia pada: <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.190>.
- Pangaribuan, G.J. & Wahyu, A. (2023) “Pengaruh Edukasi Kepatuhan Diet Terhadap Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II Di Rawat Inap Lantai 7 Rumah Sakit Murni Teguh Medan,” *Indonesian Trust Nursing Journal*, 1(2), hal. 34–42.
- Perkeni (2021a) *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia*, PB PERKENI. PB. PERKENI.
- Perkeni (2021b) *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Indonesia*. Pb Perkumpulan Endokrinologi Indonesia.
- Petrika, Y., Nurhasanah, F.E. & Sopiyanidi (2022) “Media WhatsApp Berpengaruh

- Terhadap Pengetahuan Gizi dan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes melitus Tipe 2,” *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 8(1), hal. 17–22.
- Rachmawati, W.C. (2019) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Malang: Wineka Media.
- Rahayu, N. (2019) *Hubungan Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus dengan Tingkat Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Mellitus di Klinik Penyakit Dalam RSUD dr. Sayidiman Magetan*. Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Rahman, Z. (2023) “Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Self Care Pasien Diabetes Melitus Tipe 2,” *Ilmiah Keperawatan*, 9(3), hal. 576–581.
- Ramagiri, R., Kannuri, N.K., Lewis, M.G., Murthy, G.V.S. & Gilbert, C. (2020) “Evaluation Of Whether Health Education Using Video Technology Increases The Uptake Of Screening For Diabetic Retinopathy Among Individuals With Diabetes In A Slum Population In Hyderabad,” *Indian Journal Of Ophthalmology*, 68(1), hal. 38–41. Tersedia pada: <https://doi.org/10.4103/ijo.IJO>.
- Raya, K.B.U. & Barat, K. (2024) “Hubungan Tingkat Pendidikan, Lama Menderita Sakit Dengan Tingkat Pengetahuan 5 Pilar Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Kbu Raya Kalimantan Barat,” *TscsIKep*, 9(1), hal. 2018–2022.
- Razavi, M., Wei, Y.Y., Rao, X.Q. & Zhong, J.X. (2022) “DPP-4 inhibitors and GLP-1RAs: cardiovascular safety and benefits,” *Military Medical Research*, 9(1), hal. 1–15. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1186/s40779-022-00410-2>.
- Rianti, N.A., Siregar, A. & Podojoyo (2023) “Edukasi Gizi Online Melalui Media Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Diet Penderita DM,” *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, XVIII(1), hal. 162–170.
- Rika Widianita, D. (2023) “Pengaruh Pemberian Edukasi Diet dengan Media Booklet terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Hanau Kabupaten Seruyan,” *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), hal. 1–19.
- Riski, A.N. & Airlanda, G.S. (2023) “Pengembangan Media Pembelajaran Video dan Game Online Materi Kegiatan Ekonomi untuk Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar,” *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(2), hal. 448–457. Tersedia pada: <https://doi.org/10.29407/jsp.v6i2.132>.
- Sahro, M., Fajar, I. & Riyadi, B.D. (2023) “Pengaruh Media Video Untuk Mengubah Pengetahuan Dan Sikap Pada Ibu Baduta Usia 6-24 Bulan Tentang MP-ASI Di Desa Paiton Kabupaten Probolinggo,” *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 6(10), hal. 1983–1989.
- Saindah, S.N. (2023) *Pengaruh Edukasi Kesehatan dengan Media Audio Visual terhadap Pengetahuan Ibu tentang Stunting pada Balita di Desa Sitardas Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023*. Aufa Royhan.
- Sapriyah (2019) “Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar,” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), hal. 70–477. Tersedia pada: <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>.
- Serungke, M., Sibuea, P., Azzahra, A., Fadillah, M.A., Rahmadani, S. & Arian, R. (2023) “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bagi Peserta Didik,” *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(4), hal. 3503–3508. Tersedia pada: <https://doi.org/10.55352/edu.v2i1.934>.

- Siahaan, J.M., Fauzi, T.M. & Lim, H. (2022) *Monograf khasiat labu siam mengobati diabetes*.
- Sinaga, M.I.F.B., Siringo, M. & Tondang, G. (2024) “Kepatuhan Diet Dalam Mencegah Komplikasi Hipoglikemia Dan Hiperglikemia Pada Pasien Diabetes Melitus Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024,” 4, hal. 2153–2163.
- SKI (2023) *Survei Kesehatan Indonesia, Kementerian Kesehatan*.
- Tangganah, A. (2024) “Peran Obesitas dalam Patogenesis Diabetes Melitus : Tinjauan Literatur,” 7(3), hal. 1–6. Tersedia pada: <https://doi.org/10.5455/mnj.v1i2.644xa>.
- Taranda, W. & Amurdi, Y.L.M. (2022) *Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Berbasis Video Terhadap Pengetahuan Penderita Diabetes Melitus Di Puskesmas Tikala Kabupaten Toraja Utara*. STIKes Stella Maris Makassar.
- Wahyuni, E.D. (2023) *Pengaruh Video Edukasi Tentang Pengelolaan Diabetes Melitus Terhadap Kontrol Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2*. Universitas Islam Sulan Agung.
- Waryana, Wijanarka, A. & Fadhilah, D. (2022) *Media Edukasi Kesehatan dan Gizi*. Diedit oleh Y. Hartati. Yogyakarta: Nuta Media.
- Widayati, D. (2020) “Edukasi Managemen Diabetes Berbasis Kelompok Sebaya Sebagai Upaya Meningkatkan Kepatuhan Diet Dan Perawatan Mandiri Penderita Diabetes Mellitus,” *The Indonesian Journal of Health Science*, 12(2), hal. 137–146.
- Wijayanti, A., Rachmah, S. & Holida, S.S. (2024) *Buku Ajar Pendidikan dan Promosi Kesehatan*. Jakarta: PT Nuansa Fajar Cemerlang.
- World Health Organization (2024) *Diabetes, World Health Organization*.
- Wulandari, A. & Kartini, Y. (2019) “Hubungan Pengetahuan Diabetes Melitus Tipe 2 Terhadap Dukungan Keluarga Pada Pasien di RW 02 Keluarga Mekarsari Kecamatan Relationship Between Type 2 Diabetes Mellitus Knowledge and Family Support for Patients in,” *Sainstech Farma*, 11(2), hal. 11–16.
- Zulkarnaini, A., Mahatma, G., Puspita, D., Vani, A.T. & Abdullah, D. (2022) “Aktivitas Fisik, Pola Makan, dan Konsumsi Makanan Glikemik Tinggi Meningkatkan Risiko Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2,” *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 15(2), hal. 154–162. Tersedia pada: <https://doi.org/10.26630/jkmsaw.v15i2.3585>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



Kementerian Kesehatan

Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Poltekkes Medan

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

Lubuk Pakam, 28 Agustus 2025

Nomor : KH.03.01/XIV.13/1667/2025
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth:
Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kab. Deli Serdang
di_
Tempat

Sesuai dengan kurikulum Diploma Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Jurusan Gizi dimana mahasiswa diwajibkan menyusun Skripsi. Berkenaan dengan hal tersebut kami mohon izin bagi mahasiswa bimbingan Bapak Sri Heriyanto, SST, M.KM, RD untuk melakukan Penelitian di Puskesmas Tanjung Morawa. Adapun nama mahasiswa tersebut, adalah:

No	Nama	NIM	Judul
1.	Destri Virgin Imanuela Tarigan	P01031222135	Pengaruh Edukasi Video Visual Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Tanjung Morawa
2.	Mufidah	P01031222158	Hubungan Pola Makan, Riwayat Kehamilan, Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kadar Hb Ibu Hamil Di Puskesmas Tanjung Morawa

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan,



Riris Oppusunggu, S. Pd. M. Kes

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://whs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 2 Surat Balasan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Deli Serdang



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Karya Dharma No. 4 Lubuk Pakam Kode Pos 20514

Telepon. 061-7952964

e-mail : bakesbangpol@deliserdangkab.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 070 / 753

1. Sehubungan dengan Surat Ketua Jurusan Poltekkes Medan Nomor KH.03.01/XIV.13/1667/2025 Tanggal 28 Agustus 2025 perihal permohonan izin Rekomendasi Riset oleh :

- | | |
|---------------------|--|
| a. Nama | : Destri Virgin Imanuel Tarigan |
| b. Alamat | : Jln. Bendungan I LK 2 No 57 Kecamatan Medan Amplas |
| c. Pekerjaan | : Mahasiswa |
| d. NIP/NIM/KTP | : 1218084512040006 |
| e. Jurusan | : Gizi |
| f. Judul | : 1. Pengaruh Edukasi Video Visual Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Tanjung Morawa.
2. Hubungan Pola Makan, Riwayat Kehamilan, Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kadar Hb Ibu Hamil Di Puskesmas Tanjung Morawa |
| g. Daerah/lokasi | : Puskesmas Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang |
| h. Lama | : 3 (tiga) Bulan |
| i. Peserta | : Dua Orang Yaitu Destri Virgin Imanuel Tarigan dan Mufidah |
| j. Penanggung Jawab | : Riris Oppusunggu, S.Pd, M.Kes |

2. Pihak kami tidak keberatan atas pelaksanaan kegiatan dimaksud, dengan syarat wajib mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku, serta menjaga ketertiban umum di wilayah lokasi penelitian/pkl.
3. Dalam rangka pengawasan, supaya tembusan surat izin yang dikeluarkan dan laporan hasil pelaksanaannya agar disampaikan kepada kami.
4. Demikian untuk dimaklumi.

Lubuk Pakam, 28 Agustus 2025

**Pt. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KABUPATEN DELI SERDANG**



Drs. Zainal Abidin Hutagalung, M.AP
Pembina Utama Muda
NIP. 19700511 199003 1 006

Tembusan :

1. Yth. Bupati Deli Serdang (sebagai laporan).
2. Yth. Ka. BAPPEDA LITBANG Kab. Deli Serdang.
3. Yth. Ka. Dinas Kesehatan Kab. Deli Serdang.
4. Yth. Ka. Puskesmas Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang.
5. Yth. Ketua Jurusan Poltekkes Medan.
6. Peringgal.



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE. Untuk mengecek keaslian dokumen dengan scan pada QRcode. Informasi Elektronik dan/atau Dokumen dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.

Lampiran 3 Surat Balasan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jl. Karya Dharma No. 2 Lubuk Pakam 20514 Kabupaten Deli Serdang
Telepon/Faksimile (061) – 7951422

Pos-el: bappedalitbang@deliserdangkab.go.id Laman <https://bappedalitbang.deliserdangkab.go.id>

Lubuk Pakam, 28 Agustus 2025

Nomor : 000.9 / 6284
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Yth. 1. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang
2. Camat Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang
3. Kepala Puskesmas Tanjung Morawa Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang

di -

Tempat

Menindaklanjuti Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Deli Serdang Nomor: 070/753 tanggal 28 Agustus 2025 dan Surat Ketua Jurusan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Nomor: KH.03.01/XIV.13/1667/2025 tanggal 28 Agustus 2025 perihal Permohonan Izin Penelitian, yang akan dilaksanakan oleh:

- a. Nama : Destri Virgin Imanuela Tarigan
- b. Alamat : Jl. Bendungan I Lk. 2 No. 57 Kecamatan Medan Amplas
- c. NIP / NIM / KTP : 1218084512040006
- d. Pekerjaan : Mahasiswa
- e. Prodi / Jurusan : Gizi
- f. Judul / Tema : Pengaruh Edukasi Video Visual Terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Tanjung Morawa
- g. Daerah / Lokasi : Dinas Kesehatan Kab. Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa dan Puskesmas Tanjung Morawa Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang
- h. Lama : 3 (tiga) Bulan
- i. Peserta : Sendiri
- j. Penanggung Jawab : Riris Oppusunggu, S.Pd, M.Kes

Bersama ini disampaikan bahwa yang bersangkutan akan melakukan penelitian di wilayah Saudara dan yang bersangkutan dalam pelaksanaan kegiatan dimaksud wajib untuk mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
DAERAH, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KABUPATEN DELI SERDANG



Dr. Ir. REMUS HASIROLAN PARDEDE, M.Si
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 196605061992031004

Tembusan Yth:

1. Bapak Bupati Deli Serdang sebagai laporan
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Deli Serdang
3. Ketua Jurusan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
4. Peringgal

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran 4 Surat Balasan Dinas Kesehatan Deli Serdang



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS KESEHATAN

Jalan Karya Asih Nomor 4 Lubuk Pakam Kode Pos – 20514

Telepon. (061) - 7951849 Faks. (061) – 7951849

Pos-el : dinkes@deliserdangkab.go.id Laman : <https://dinkes.deliserdangkab.go.id>

Lubuk Pakam, 1 September 2025

Nomor : 000.9/3233/DS/IX/2025
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Yth.
 Sekretaris BAPPEDALITBANG
 Kabupaten Deli Serdang
 di
 Tempat

Menindaklanjuti surat dari Sekretaris BAPPEDALITBANG Kabupaten Deli Serdang Nomor : 000.9/6284/BAPPEDALITBANG/2025 tanggal 28 Agustus 2025, Surat Rekomendasi Kepala Badan dan Politik Kabupaten Deli Serdang Nomor : 070/753 tanggal 28 Agustus 2025 dan Surat Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Nomor : KH.03.01/XIV.13/1667/2025 Tanggal 28 Agustus 2025 dengan perihal Izin Penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pihak kami tidak menaruh keberatan dan mengizinkan Mahasiswa Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan untuk melaksanakan Penelitian di wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang, yaitu

Nama : Destri Virgin Imanuela Tarigan
 NIM/NIP/KTP : 1218084512040006
 Judul : Pengaruh Edukasi Video Visual Terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Tanjung Morawa.

Perlu kami tambahkan, setelah selesai melaksanakan kegiatan tersebut, agar menyampaikan laporan kegiatan yang dilaksanakan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang.

Demikian disampaikan untuk dapat dimaklumi.

Plt. Kepala Dinas Kesehatan
 Kabupaten Deli Serdang



dr. Tetti Rossanti Keliat, M.K.M.
 Pembina Utama Muda (IV/c)
 NIP. 197704182003122009

Lampiran 5 Surat Balasan Puskesmas Tanjung Morawa



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS TANJUNG MORAWA

Jln. Irian No.242 Kel. Pekan Tanjung Morawa 20362
 Pos-el: puskesmastanjungmorawa2022@gmail.com



Nomor : 400.7.2/5479/PKM-TM/VII/2026

Hal : **Izin Melaksanakan Penelitian**

Tanjung Morawa, 7 Juli 2026
 Kepada Yth:
 Ketua Jurusan Gizi Politeknik
 Kesehatan Kemenkes Medan
 Di –

Tempat

1. Sehubungan dengan surat dari Kepala Dinas Kesehatan Kab. Deli Serdang No : 000.9/3233/DS/IX/2025 tanggal 1 September 2025 perihal Izin Penelitian.
2. Menerangkan nama yang tersebut dibawah diberikan izin untuk melakukan penelitian di Puskesmas Tanjung Morawa
 Nama : Destri Virgin Imanuela Tarigan
 NIM/NIP/KTP : 1218084512040006
 Judul : Pengaruh Edukasi Video Visual Terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Militus Tipe 2 di Puskesmas Tanjung Morawa
3. Demikianlah kami sampaikan atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

KEPALA UPT PUSKESMAS
 TANJUNG MORAWA



dr. JUANA LUSIANTI
 Pembina (IV/a)
 NIP. 197801162009042004

Lampiran 6 Keterangan Layak Etik



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
 Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
 Medan, Sumatera Utara 20137
 (061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

No.01.26.3706/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2026

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Destri Virgin Imanuela Tarigan
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Pengaruh Edukasi Gizi Dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Tanjung Morawa"

"The Effect of Nutrition Education Using Visual Audio Media on Knowledge and Diet Compliance in Type 2 Diabetes Mellitus Patients at Tanjung Morawa Community Health Center"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 27 Agustus 2026 sampai dengan tanggal 27 Agustus 2027.

This declaration of ethics applies during the period August 27, 2026 until August 27, 2027.

August 27, 2026
 Chairperson,



Dr. Lestari Rahmah, MKT

Lampiran 7 Informed Consent

LEMBAR PERSETUJUAN
PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)

Dengan menandatangani lembar ini, saya :

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Alamat :

No. HP :

Menyatakan bahwa :

1. Setuju untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Edukasi Gizi dengan Media Audio visual Terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Tanjung Morawa” yang akan dilakukan oleh Destri Virgin Imanuela Tarigan mahasiswi Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Politeknik Kesehatan Medan.
2. Bersedia untuk memberikan nomor WhattsApp dan menonton secara lengkap video yang di kirim oleh peneliti.

Saya telah diberi penjelasan bahwa jawaban kuesioner ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya secara sukarela bersedia menjadi responden penelitian ini.

Tanjung Morawa, 2025

Yang menyatakan,

()

Lampiran 8 Kuesioner Pre-Post Test

**KUESIONER PENGARUH EDUKASI GIZI DENGAN MEDIA AUDIO
VISUAL TERHADAP PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN DIET PASIEN
DIABETES MELITUS TPE 2 DI PUSKESMAS TANJUNG MORAWA
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Petunjuk Pengisian Kuesioner!

1. Bacalah petunjuk pengisian kuesioner.
2. Isilah identitas anda dengan lengkap.
3. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti.
4. Jawablah pertanyaan dengan jelas.
5. Jawablah pertanyaan sesuai dengan petunjuk yang telah disediakan.
6. Jawablah semua pertanyaan tanpa ada yang terlewatkan.
7. Bila ada pertanyaan yang kurang jelas tanyakan langsung pada peneliti.
8. Selamat mengisi dan terimakasih.

A. DATA DEMOGRAFI

Nomor responden (diisi oleh penelliti) :

Tanggal :

Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : ☐ Tidak sekolah/Belum tamat SD
☐ SD ☐ SLTP
☐ SLTA ☐ Perguruan Tinggi
5. Pekerjaan : ☐ Pensiunan ☐ Wiraswasta
☐ Pegawai swasta ☐ Pegawai negeri
☐ Ibu rumah tangga ☐ Tenaga kesehatan
☐ Tidak bekerja ☐ Lainnya, sebutkan :
6. No. WA :

7. Lama di diagnosa Diabetes :(dalam bulan)
8. Adakah salah satu/kedua orang tua/saudara anda penderita diabetes (riwayat Diabetes keluarga) : ☐Ada ☐Tidak
9. Apakah pernah mendapat edukasi tentang diabetes melitus :
☐Pernah, sumber informasi :
☐Tidak

B. PENGETAHUAN TENTANG DIABETES MELITUS

Petunjuk : Pilihlah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu paling benar, lalu berikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Diabetes melitus adalah penyakit akibat terlalu sering konsumsi gula dan makanan manis lainnya.	1	0
2.	Diabetes tipe 1 disebut juga tergantung insulin, diabetes tipe 2 disebut tidak tergantung insulin.	1	0
3.	Diabetes disebabkan oleh kegagalan ginjal untuk menahan gula keluar melalui urin.	0	1
4.	Jika saya menderita diabetes, anak-anak saya memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk terkena diabetes	1	0
5.	Cara terbaik untuk memeriksa diabetes adalah dengan melakukan tes urin.	0	1
6.	Olahraga teratur akan meningkatkan risiko terkena Diabetes.	0	1
7.	Obat lebih penting dari pada diet dan olahraga untuk mengendalikan diabetes.	0	1
8.	Luka dan lecet pada penderita diabetes sembuh lebih lambat.	1	0
9.	Penderita diabetes harus membersihkan luka dengan yodium (betadin) dan alcohol.	0	1
10.	Cara saya menyiapkan makanan sama pentingnya dengan jenis makanan yang saya makan.	1	0
11.	Diabetes juga dapat mengganggu fungsi ginjal.	1	0
12.	Diabetes dapat menyebabkan hilangnya rasa di jari-jari telapak tangan dan kaki.	1	0
13.	Gemetar dan berkeringat adalah tanda gula darah tinggi.	0	1
14.	Sering buang air kecil dan haus adalah tanda gula darah rendah.	0	1
15.	Diet untuk penderita diabetes Sebagian besar terdiri dari makanan khusus	0	1

C. KEPATUHAN DIET

Petunjuk : Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan kebiasaan Bapak/Ibu, lalu berikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan dengan keterangan dibawah ini.

- a. Tidak Pernah (TP) = tidak sama sekali
- b. Kadang-kadang (KD) = 1-2 kali/minggu
- c. Sering (SR) = hampir setiap hari

Berat Badan (kg) :

IMT : $BB(kg)/TB(m^2) =$

Tinggi Badan (cm) :

Kebutuhan Kalori =

No.	Pertanyaan	TP	KD	SR
1.	Apakah Bapak/Ibu makan 3x sehari dengan waktu yang teratur?			
2.	Apakah Bapak/Ibu biasanya sarapan sebelum jam 09.00 pagi?			
3.	Apakah Bapak/Ibu makan malam sebelum jam 8 malam?			
4.	Apakah Bapak/Ibu sering makan lebih dari 3x tanpa aturan?			
5.	Apakah Bapak/Ibu menghindari makanan dan minuman manis seperti sirup, teh manis, kue, atau permen?			
6.	Apakah Bapak/Ibu sering makan buah yang tidak terlalu manis (misalnya apel, pir)?			
7.	Apakah Bapak/Ibu selalu menghindari makanan dengan santan?			
8.	Apakah Bapak/Ibu sering makan lauk nabati seperti tahu dan tempe?			
9.	Apakah Bapak/Ibu sering memilih ayam tanpa lemak atau ayam tanpa kulit saat makan?			
10.	Apakah Bapak/Ibu sering makan sayuran hijau?			
11.	Apakah Bapak/Ibu sering makan camilan seperti bakwan, pisang goreng, kentang goreng, dan sebagainya?			
12.	Apakah Bapak/Ibu lebih sering makan dengan lauk yang digoreng daripada direbus/kukus?			
13.	Apakah Bapak/Ibu sering makan burger, pizza, kfc, dan makanan cepat saji lainnya?			
14.	Apakah Bapak/Ibu sering makan makanan kalengan (seperti buah-buahan kalengan, sayur kalengan)?			
15.	Apakah Bapak/Ibu sering makan buah mangga, kurma, semangka, pisang matang?			

	Untuk kebutuhan kalori : 1100-1300 kalori			
16.	Apakah Bapak/Ibu makan nasi 60-100 gram (3-6 sendok makan) setiap kali makan?			
17.	Apakah Bapak/Ibu makan tempe atau tahu 25-50 gram (1-2 potong sedang) setiap kali makan?			
18.	Apakah Bapak/Ibu makan daging tanpa lemak dan bukan daging olahan sebanyak 25-50 gram (1-2 potong kecil) setiap kali makan?			
19.	Apakah Bapak/Ibu mengonsumsi makanan melebihi porsi yang dianjurkan?			

	Untuk kebutuhan kalori : 1500-1900 kalori			
16.	Apakah Bapak/Ibu makan nasi 100-150 gram (1 centong kayu) setiap kali makan?			
17.	Apakah Bapak/Ibu makan tempe atau tahu 50-75 gram (2-3 potong sedang) setiap kali makan?			
18.	Apakah Bapak/Ibu makan daging tanpa lemak dan bukan daging olahan sebanyak 50-100 gram (2-3 potong kecil) setiap kali makan?			
19.	Apakah Bapak/Ibu mengonsumsi makanan melebihi porsi yang dianjurkan?			

	Untuk kebutuhan kalori : 2100-2500 kalori			
16.	Apakah Bapak/Ibu makan nasi 150-170 gram (1-2 centong kayu) setiap kali makan?			
17.	Apakah Bapak/Ibu makan tempe atau tahu 80 gram (2-3 potong sedang) setiap kali makan?			
18.	Apakah Bapak/Ibu makan daging tanpa lemak dan bukan daging olahan sebanyak 25-50 gram (1-2 potong kecil) setiap kali makan?			
19.	Apakah Bapak/Ibu mengonsumsi makanan melebihi porsi yang dianjurkan?			

	Untuk kebutuhan kalori : 2700-2900 kalori			
16.	Apakah Bapak/Ibu makan nasi 150-190 gram (1 centong kayu) setiap kali makan?			
17.	Apakah Bapak/Ibu makan tempe atau tahu 80 gram (3 potong sedang) setiap kali makan?			
18.	Apakah Bapak/Ibu makan daging tanpa lemak dan bukan daging olahan sebanyak 40-80 gram (1-3 potong kecil) setiap kali makan?			
19.	Apakah Bapak/Ibu mengonsumsi makanan melebihi porsi yang dianjurkan?			

Lampiran 9 Lembar Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

DIABETES MELITUS TIPE 2

Materi	: Diabetes Melitus Tipe 2
Pokok Bahasan	: 1) Pengenalan Diabetes Melitus dan Pengetahuan Dasar 2) Pengelolaan Diabetes melalui Pola Makan & Gaya Hidup 3) Implementasi Diet dan Monitoring Kepatuhan
Hari/Tanggal	:
Waktu Pertemuan	: 40 menit
Tempat	: Puskesmas Tanjung Morawa
Sasaran	: Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 yang melakukan kontrol rutin di Puskesmas Tanjung Morawa

A. Tujuan Penyuluhan

1) Tujuan Umum

Setelah mengikuti edukasi ini responden dapat memahami tentang diabetes melitus, pengelolaan diabetes melalui diet dan gaya hidup, dan implementasi diet dan monitoring kepatuhan.

2) Tujuan Khusus

- a. Memahami secara umum tentang Diabetes Melitus, termasuk penyebab, gejala, dan komplikasinya.
- b. Memahami pentingnya pengelolaan Diabetes melalui diet dengan prinsip 3J dan gaya hidup dalam pengendalian diabetes.
- c. Memahami tentang implementasi diet yang dianjurkan dan diperlukannya kepatuhan diet yang baik.
- d. Mengidentifikasi makanan yang dianjurkan dan yang perlu dibatasi.
- e. Menunjukkan sikap positif dan termotivasi untuk patuh menjalankan diet sehat secara konsisten.

B. Materi

Berisi garis besar materi yang diberikan dalam kegiatan pembelajaran/edukasi (terlampir).

C. Metode

- a. Ceramah (pemutaran video)
- b. Tanya jawab
- c. Diskusi

D. Media

Video

E. Kegiatan Penyuluhan

No.	Tahapan Kegiatan	Kegiatan Edukasi	Respon Peserta	Waktu (menit)
1.	Pembukaan	1. Memberi salam dan memperkenalkan diri; 2. Menjelaskan tujuan dari materi yang disampaikan; 3. Menyebutkan cakupan materi yang akan diberikan; 4. Membagikan kuesioner <i>pre-test</i> .	Menyambut salam, mendengarkan, dan menjawab soal pre test	10
2.	Pelaksanaan Penyuluhan	Penayangan ketiga materi penyuluhan : 1. Pengenalan Diabetes Melitus dan Pengetahuan Dasar. 2. Pengelolaan Diabetes melalui Diet dan Gaya Hidup. 3. Implementasi Diet dan Monitoring Kepatuhan.	Menyimak	10
4.	Penutup	1. Menjelaskan kesimpulan dan inti dari edukasi; 2. Memberikan peserta kesempatan untuk menanggapi baik bertanya maupun menjawab; 3. Menyampaikan jadwal pengiriman video dan jadwal <i>post-test</i> ;	Menyimak, menanggapi, dan menjawab salam	15

		4. Mengucapkan terimakasih; 5. Mengucapkan salam.		
--	--	--	--	--

F. Monitoring & Evaluasi

1) Monitoring

No.	Aspek	Indikator	Metode Monitoring
1.	Kehadiran peserta	Peserta hadir	Daftar hadir
2.	Pelaksanaan penyuluhan	Penayangan 3 video	Observasi langsung
3.	Pengiriman video	Video terkirim ke WA sesuai jadwal (3x)	Sudah centang dua biru
4.	Respon pengiriman video	Peserta menyatakan telah menonton video	Konfirmasi melalui <i>WhatsApp</i>
5.	Diskusi dan partisipasi peserta	Peserta aktif bertanya dan berdiskusi.	Observasi langsung

2) Evaluasi

Diharapkan peserta mampu :

- a. Menjelaskan apa itu Diabetes Melitus.
- b. Memahami prinsip 3J dan gaya hidup sehat.
- c. Memahami tentang implementasi diet yang telah dianjurkan.

G. Lampiran

Materi Penyuluhan

Materi Penyuluhan Diabetes Melitus

Materi Pertemuan 1 : Pengenalan Diabetes Melitus dan Pengetahuan Dasar

A. Pengertian Diabetes

Diabetes melitus adalah penyakit kronis yang terjadi ketika pankreas tidak memproduksi insulin yang cukup atau ketika tubuh tidak dapat menggunakan insulin secara efektif dan melibatkan gangguan metabolisme glukosa dalam tubuh.

B. Klasifikasi

- 1) Diabetes Melitus Tipe 1 merupakan kondisi autoimun di mana sistem kekebalan tubuh menyerang dan menghancurkan sel-sel beta pankreas yang memproduksi insulin. Akibatnya, pankreas hampir tidak memproduksi insulin sama sekali, sehingga penderita mutlak memerlukan suntikan insulin seumur hidup. Diabetes tipe 1 biasanya muncul secara mendadak pada usia anak-anak atau remaja, meskipun dapat terjadi pada usia berapa pun. Sekitar 5-10% dari semua kasus diabetes termasuk dalam kategori ini.
- 2) Diabetes Melitus Tipe 2 yaitu jenis diabetes yang paling umum (90-95% kasus), ditandai dengan resistensi insulin di mana sel-sel tubuh tidak merespons insulin dengan efektif, dan seiring waktu pankreas tidak mampu memproduksi cukup insulin untuk mengatasi resistensi tersebut. Diabetes tipe 2 berkembang secara perlahan, sering tanpa gejala yang jelas di tahap awal, dan biasanya muncul pada usia dewasa, terutama pada mereka yang memiliki kelebihan berat badan, gaya hidup tidak aktif, dan riwayat keluarga dengan diabetes. Pengelolaan awalnya dapat dilakukan melalui perubahan gaya hidup, obat oral, dan pada beberapa kasus memerlukan terapi insulin.
- 3) Diabetes Gestasional adalah diabetes yang terjadi selama kehamilan, biasanya terdeteksi pada trimester kedua atau ketiga. Kondisi ini disebabkan oleh hormon kehamilan yang mengganggu kerja insulin, menyebabkan resistensi insulin dan hiperglikemia. Meskipun biasanya membaik setelah melahirkan, wanita yang pernah mengalami diabetes gestasional memiliki risiko 7 kali lebih tinggi untuk mengembangkan

diabetes tipe 2 di masa depan. Diabetes gestasional juga meningkatkan risiko komplikasi kehamilan dan persalinan, serta dapat berdampak pada kesehatan bayi.

C. Faktor Penyebab

- 1) Faktor yang dapat diubah antara lain sebagai berikut.
 - d. Gaya hidup tidak sehat dengan pola makan tidak sehat, serta kurangnya aktivitas fisik yang dapat menyebabkan resistensi insulin dan peningkatan kadar gula darah.
 - e. Kegemukan yang menimbulkan lemak berlebih pada tubuh terutama di area perut, dapat mempengaruhi insulin.
 - f. Hipertensi dan kadar kolesterol yang tidak normal dapat memperburuk kondisi metabolisme tubuh dan meningkatkan resiko diabetes.
- 2) Faktor yang tidak dapat diubah yaitu :
 - a. Riwayat keluarga (faktor genetik) dari orang tua maupun saudara kandung penderita diabetes, dapat meningkatkan risiko seseorang terkena diabetes.
 - b. Jenis kelamin dan usia adalah faktor penyebab yang tidak dapat diubah, umumnya penderita diabetes lebih banyak perempuan dibandingkan laki-laki dan seiring bertambahnya usia, sensitivitas tubuh terhadap insulin semakin menurun.

D. Gejala Diabetes

- a. Gejala Umum Hiperglikemia
 - 1) Sering buang air kecil (poliuria) adalah keadaan dimana kadar gula darah yang meningkat membuat ginjal bekerja keras untuk membuang kelebihan glukosa melalui urin.
 - 2) Sering merasa haus (polidipsia) karena sering buang air kecil, tubuh kehilangan banyak cairan sehingga penderita sering merasa haus.
 - 3) Sering merasa lapar (polifagia) meskipun sudah makan cukup banyak karena glukosa tidak dapat digunakan dengan baik sebagai energi.
 - 4) Penurunan berat badan tanpa sebab jelas karena tidak cukup glukosa yang bisa digunakan tubuh mulai memecah lemak dan otot untuk dijadikan energi.

- 5) Penglihatan kabur dikarenakan gula darah tinggi yang dapat mempengaruhi lensa mata dan menyebabkan gangguan penglihatan.
 - 6) Saat mengalami luka, proses penyembuhannya lebih lambat karena gangguan aliran darah dan fungsi kekebalan tubuh.
 - 7) Kesemutan atau mati rasa di tangan/kaki (kebas) disebabkan oleh kerusakan saraf (neuropati diabetik).
- b. Gejala Umum Hipoglikemia
- 1) Gemetar adalah keadaan ketika sistem saraf panik disaat gula darah turun dan melepaskan hormon stres seperti adrenalin.
 - 2) Berkeringat dingin merupakan respon darurat, reaksi tubuh terhadap adanya bahaya kekurangan gula.
 - 3) Jantung berdebar dikarenakan tubuh berusaha memompa darah lebih cepat untuk mengirim sinyal darurat ke seluruh tubuh
 - 4) Lemas terjadi dikarenakan otot dan organ tubuh kekurangan bahan bakar utama (energi) sehingga tubuh jadi lemah dan tidak bertenaga.

E. Cara Perawatan Luka

Hindari betadin dan alkohol untuk menyembuhkan luka karena terlalu keras dan malah memperlambat penyembuhan. Cukup bersihkan dengan larutan saline atau air bersih yang lebih aman. Segera konsultasi ke tenaga kesehatan jika luka tidak membaik dalam 3-5 hari, keluar nanah, berbau, atau area sekitar luka merah dan bengkak - karena luka kecil pada diabetesi bisa jadi masalah besar jika tidak ditangani dengan benar.

F. Pemeriksaan Diabetes

Untuk mengetahui apakah seseorang terkena diabetes, sebaiknya dilakukan tes darah dikarenakan lebih akurat daripada tes urin.

- 1) Tes gula darah puasa dilakukan setelah tidak makan selama 8-12 jam (biasanya pagi hari sebelum sarapan) untuk melihat kadar gula darah "normal" tubuh.
- 2) Tes gula darah 2 jam setelah makan mengukur seberapa baik tubuh memproses gula setelah kita makan seperti tes kemampuan tubuh mencerna makanan.

- 3) HbA1c adalah tes paling penting yang menunjukkan rata-rata gula darah selama 3 bulan terakhir.

Tes darah ini jauh lebih akurat daripada tes urin karena mengukur langsung kadar gula di dalam darah, bukan sisa-sisa yang keluar melalui urin. Kombinasi ketiga tes ini memberikan gambaran lengkap tentang kondisi diabetes seseorang.

Materi Pertemuan 2 : Pengelolaan Diabetes melalui Pola Makan dan Gaya Hidup

A. Prinsip Diet Diabetes

Konsep dasar diet diabetes tidak membutuhkan makanan khusus atau mahal, cukup makan makanan yang sama dengan orang sehat pada umumnya. Yang penting adalah mengatur porsi dan waktu makan dengan benar. Cara memasak juga cukup mempengaruhi, jadi sebaiknya konsumsi makanan yang dikukus, direbus, atau dipanggang daripada digoreng.

1) Jumlah (Porsi Makan)

Jumlah mengacu pada banyaknya makanan yang dikonsumsi dalam satu kali makan dan keseluruhan dalam sehari. Porsi makan harus disesuaikan dengan kebutuhan energi dan zat gizi individu, yang ditentukan berdasarkan usia, jenis kelamin, berat badan, tinggi badan, aktivitas fisik, dan kondisi klinis pasien. Tujuan pengaturan jumlah makanan adalah untuk mencegah hiperglikemia (kadar gula darah tinggi) akibat konsumsi berlebihan, serta mencegah hipoglikemia (kadar gula darah rendah) akibat konsumsi yang terlalu sedikit.

2) Jenis (Pemilihan Bahan Makanan)

Jenis makanan yang dikonsumsi harus dipilih secara selektif untuk membantu mengontrol kadar glukosa darah. Penderita diabetes disarankan mengonsumsi:

- a. Karbohidrat kompleks yang memiliki indeks glikemik rendah hingga sedang, seperti nasi merah, singkong, jagung, kentang rebus, dan oatmeal.
- b. Protein rendah lemak seperti ikan, ayam tanpa kulit, tempe, dan tahu.

- c. Sayur dan buah tinggi serat seperti bayam, brokoli, wortel, apel, dan jambu biji.

Sebaliknya, pasien perlu membatasi atau menghindari makanan tinggi gula sederhana (seperti kue manis, permen, minuman manis), makanan tinggi lemak jenuh (seperti gorengan, santan kental), dan makanan olahan atau cepat saji.

3) Jadwal (Waktu Makan)

Jadwal makan yang teratur bertujuan untuk menjaga kestabilan kadar gula darah sepanjang hari. Pasien diabetes dianjurkan makan sebanyak tiga kali makan utama (sarapan, makan siang, dan makan malam) dan dua kali makan selingan (snack pagi dan sore) dengan jarak antar waktu makan yang konsisten, yaitu sekitar 3–5 jam. Ketidakteraturan jadwal makan, seperti melewatkan waktu makan, dapat menyebabkan ketidakseimbangan kadar gula darah dan meningkatkan risiko hipoglikemia atau hiperglikemia. Jadwal makan yang sebaiknya dilakukan :

- a. Sarapan: Sebelum jam 09.00 pagi
- b. Makan siang: Jam 12.00-13.00
- c. Makan malam: Sebelum jam 20.00

Hindari makan lebih dari 3x tanpa aturan agar kadar gula darah tetap stabil, berat badan tetap terkontrol, dan metabolisme tubuh jadi lebih baik.

B. Panduan Porsi Makan

1) Untuk Kebutuhan 1100-1300 Kalori:

Nasi: 60-100 gram (3-6 sendok makan) per makan

Tempe/tahu: 25-50 gram (1-2 potong sedang) per makan

Daging tanpa lemak: 25-50 gram (1-2 potong kecil) per makan

Sayur: 100 gram (1/2 mangkok kecil) per makan

2) Untuk Kebutuhan 1500-1900 Kalori:

Nasi: 100-150 gram (1 centong kayu) per makan

Tempe/tahu: 50-75 gram (2-3 potong sedang) per makan

Daging tanpa lemak: 50-100 gram (2-3 potong kecil) per makan

Sayur: 100-150 gram (1 mangkok kecil) per makan

3) Untuk Kebutuhan 2100-2500 Kalori:

Nasi: 150-170 gram (1-2 centong kayu) per makan

Tempe/tahu: 80 gram (2-3 potong sedang) per makan

Daging tanpa lemak: 25-50 gram (1-2 potong kecil) per makan

Sayur: 150-200 gram (1/2 mangkok sedang) per makan

4) Untuk Kebutuhan 2700-2900 Kalori:

Nasi: 150-190 gram (1 centong kayu) per makan

Tempe/tahu: 80 gram (3 potong sedang) per makan

Daging tanpa lemak: 40-80 gram (1-3 potong kecil) per makan

Sayur: 200 gram (1 mangkok sedang) per makan.

C. Makanan yang Dianjurkan dan Dibatasi

Kategori	Makanan yang Dianjurkan	Makanan yang Harus Dibatasi	Alasan
Karbohidrat	Nasi merah, singkong, jagung, oatmeal, roti gandum utuh	Nasi putih, roti tawar putih, mie instan, kentang goreng	Karbohidrat kompleks lebih lambat diserap dan memiliki indeks glikemik rendah.
Protein	Ikan, ayam tanpa kulit, tempe, tahu, telur rebus	Daging berlemak, ayam goreng bersantan, sosis, nugget	Protein rendah lemak membantu mengontrol kadar lemak darah dan gula darah.
Sayuran	Bayam, brokoli, wortel, buncis, kol	Sayuran yang dimasak dengan santan kental atau digoreng	Sayur tinggi serat mendukung pengendalian glukosa dan memperlambat pencernaan.
Buah-buahan	Apel, jambu biji, pepaya, pir (dalam porsi wajar)	Durian, mangga matang berlebihan, buah kaleng, jus dengan gula	Buah rendah gula lebih aman bagi penderita diabetes. Buah tinggi gula bisa menaikkan glukosa darah dengan cepat.
Minuman	Air putih, teh tanpa gula, jus buah segar tanpa tambahan gula	Minuman bersoda, sirup, minuman dalam kemasan	Minuman manis mengandung gula sederhana yang cepat menaikkan kadar gula darah.
Lemak & Minyak	Minyak zaitun, minyak kanola (secukupnya), alpukat	Gorengan, santan kental, margarin padat, lemak hewani	Lemak sehat membantu menjaga profil lipid, sedangkan lemak jenuh memperburuk resistensi insulin.

Materi Pertemuan 3 : Implementasi Diet dan Monitoring Kepatuhan

A. Contoh Menu Seimbang untuk Pasien Diabetes Melitus Tipe 2

Waktu Makan	Menu	Porsi
07.00 WIB	Nasi merah Ikan pindang kukus Tempe bacem Tumis kangkung Pepaya	$\frac{3}{4}$ centong nasi 1 potong ikan sedang 1 potong tempe $\frac{1}{2}$ mangkuk sayur 1 potong pepaya
10.00 WIB	Puding biji selasih	1 mangkuk kecil
12.00 WIB	Nasi jagung Ayam kampung bakar Oseng kacang panjang Lalapan mentimun & kemangi Jambu biji	1 centong nasi 1 potong ayam $\frac{1}{2}$ mangkuk oseng 1 mangkuk lalapan 2 buah jambu
16.00 WIB	Stik ubi ungu bakar	$\frac{1}{2}$ dari ubi ukuran sedang
19.00 WIB	Nasi merah Pepes teri Tahu kukus Sayur bening bayam Pisang kepok kukus	$\frac{1}{2}$ centong nasi 1 bungkus pepes 2 potong tahu $\frac{1}{2}$ mangkuk sayur 1 buah pisang

B. Keseimbangan Pengobatan, Pola Makan, dan Olahraga

- 1) Konsep Utama. Diabetes tidak bisa hanya di atasi dengan obat saja. Obat, pola makan, dan olahraga harus berjalan seimbang untuk hasil yang maksimal. Pola makan yang baik serta olahraga teratur merupakan fondasi utama sedangkan obat adalah pembantu untuk mengoptimalkan keseimbangan kadar gula darah.
- 2) Pilar Pengelolaan Diabetes. Memahami diabetes dengan baik dan benar (mengikuti edukasi), atur pola makan sehat (diet), melakukan aktivitas fisik teratur (olahraga), rutin minum obat sesuai resep dan anjuran dokter, dan cek gula darah untuk monitoring.

C. Hambatan dalam Menjalankan Diet dan Cara Mengatasinya

Hambatan yang Sering Terjadi	Cara Mengatasi
Kurang pemahaman tentang makanan yang sehat	Mengikuti edukasi atau konsultasi gizi secara berkala di fasilitas kesehatan.
Kebiasaan makan lama sulit diubah	Lakukan perubahan secara bertahap, mulai dari satu kebiasaan sederhana.
Sulit menahan makanan favorit tinggi gula/lemak	Cari alternatif makanan sehat yang tetap enak, seperti buah segar atau olahan rendah gula.
Dukungan keluarga dan lingkungan kurang	Libatkan anggota keluarga dalam edukasi dan pengambilan keputusan menu.
Bosan dengan menu yang itu-itu saja	Variasikan menu dengan bahan lokal, teknik masak berbeda, dan kreasi penyajian.
Tidak ada waktu menyiapkan makanan sendiri	Gunakan meal prep (menyiapkan bahan/masakan untuk beberapa hari sekaligus).
Pengaruh sosial saat acara makan bersama	Komunikasikan kondisi diabetes dengan sopan dan pilih makanan yang sesuai.
Kurangnya kontrol diri saat lapar atau stres	Belajar mindful eating dan mengelola stres dengan aktivitas positif.
Tidak tahu cara membaca label kemasan makanan	Pelajari cara membaca label gizi sederhana melalui edukasi atau panduan praktis.

Lampiran 10 Narasi Audio visual

Video 1 Pengenalan Diabetes Melitus dan Pengetahuan Dasar

Durasi	Narasi Video
00:00 – 00:20	“Halo Bapak dan Ibu, perkenalkan saya Destri Tarigan, mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Gizi.” Pada bagian ini peneliti membuka video dan menjelaskan bahwa materi edukasi membahas mengenai Diabetes Melitus.
00:21 – 00:50	Peneliti menjelaskan pengertian Diabetes Melitus sebagai penyakit kronis yang terjadi akibat gangguan produksi maupun kerja insulin sehingga memengaruhi metabolisme glukosa dalam tubuh.
00:51 – 01:35	Peneliti menjelaskan klasifikasi Diabetes Melitus yang terdiri dari Diabetes Melitus tipe 1, Diabetes Melitus tipe 2, dan diabetes gestasional beserta karakteristik masing-masing jenis diabetes.
01:36 – 02:05	“Faktor yang dapat diubah antara lain gaya hidup.” Pada bagian ini dijelaskan faktor penyebab Diabetes Melitus yang dapat diubah seperti pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, obesitas, hipertensi, dan kadar kolesterol tinggi, serta faktor yang tidak dapat diubah seperti usia, jenis kelamin, dan riwayat keluarga.
02:06 – 02:40	Peneliti menjelaskan gejala umum hiperglikemia seperti sering buang air kecil, sering haus, sering lapar, penurunan berat badan, penglihatan kabur, luka sulit sembuh, dan kesemutan. Selain itu dijelaskan juga gejala hipoglikemia seperti gemetar, lemas, dan keringat dingin.
02:41 – 03:10	“Cara perawatan luka yang baik, hindari betadine dan alkohol.” Pada bagian ini dijelaskan cara perawatan luka yang tepat pada penderita Diabetes Melitus serta anjuran untuk segera berkonsultasi ke tenaga kesehatan apabila luka tidak membaik.
03:11 – 03:32	Video diakhiri dengan ajakan kepada responden untuk mulai menerapkan pola hidup sehat serta tidak mengabaikan gejala kecil yang dapat berkembang menjadi komplikasi. Peneliti juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada responden yang telah menyaksikan video edukasi.

Video 2 Pengelolaan Diabetes melalui Pola Makan dan Gaya Hidup

Durasi	Narasi Video
00:00 – 00:20	“Halo Bapak Ibu, perkenalkan saya Destri Tarigan, mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Gizi.” Pada bagian ini peneliti membuka video dan menjelaskan tujuan edukasi mengenai pengaturan pola makan, kepatuhan pengobatan, dan gaya hidup sehat pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2.
00:21 – 01:15	“Berikut ini contoh pola makan yang bisa Bapak dan Ibu ikuti.” Pada bagian ini dijelaskan contoh menu makan harian mulai dari sarapan, snack pagi, makan siang, snack sore, hingga makan malam yang dianjurkan bagi penderita Diabetes Melitus.
01:16 – 01:45	“Diabetes tidak bisa diatasi hanya dengan mengurangi manis ataupun mengonsumsi obat saja.” Peneliti menjelaskan bahwa pengendalian Diabetes Melitus harus diimbangi dengan pola makan teratur, pengobatan, dan aktivitas fisik.
01:46 – 02:15	Peneliti menjelaskan lima pilar utama pengelolaan Diabetes Melitus, yaitu mengikuti edukasi, menjaga pola makan sehat, melakukan olahraga ringan secara teratur, minum obat sesuai anjuran dokter, dan memeriksa gula darah secara berkala.
02:16 – 03:00	“Dalam praktiknya, menjalankan diet tidak selalu mudah.” Pada bagian ini dijelaskan beberapa kendala yang sering dialami pasien dalam menjalankan diet Diabetes Melitus serta solusi sederhana untuk mengatasinya, seperti memilih makanan sehat dan memvariasikan menu makanan.
03:01 – 03:23	“Semangat ya, perubahan kecil hari ini bisa berdampak besar di masa yang akan datang.” Video diakhiri dengan motivasi kepada pasien agar tetap menjaga pola makan, rutin minum obat, dan menerapkan gaya hidup sehat untuk mencegah komplikasi Diabetes Melitus.

Video 3 Implementasi Diet dan Monitoring Kepatuhan

Durasi	Narasi Video
00:00 – 00:20	“Halo Bapak Ibu, saya Destri Tarigan, mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Gizi.” Pada bagian ini peneliti membuka video dan menyampaikan bahwa pengelolaan Diabetes Melitus tidak selalu membutuhkan biaya mahal, tetapi memerlukan konsistensi dalam menjaga pola makan dan gaya hidup sehat.
00:21 – 00:45	Peneliti menjelaskan bahwa diet Diabetes Melitus tidak memerlukan makanan khusus, melainkan pengaturan pola makan yang tepat melalui prinsip 3J, yaitu jumlah, jenis, dan jadwal makan.
00:46 – 01:20	“Jumlah makanan harus sesuai dengan kebutuhan tubuh.” Pada bagian ini dijelaskan pentingnya pengaturan porsi makan sesuai usia, berat badan, dan aktivitas fisik untuk mencegah hiperglikemia maupun hipoglikemia.
01:21 – 02:00	Peneliti menjelaskan jenis bahan makanan yang dianjurkan bagi penderita Diabetes Melitus, seperti karbohidrat kompleks, protein rendah lemak, serta sayur dan buah tinggi serat. Selain itu dijelaskan pula makanan yang perlu dibatasi seperti makanan manis, gorengan, junk food, dan makanan bersantan kental.
02:01 – 02:35	“Jadwal makan tiga kali sehari dengan waktu yang teratur.” Pada bagian ini dijelaskan pentingnya jadwal makan yang teratur, meliputi makan pagi, makan siang, makan malam, dan snack untuk menjaga kestabilan kadar gula darah.
02:36 – 03:02	“Dengan prinsip 3J, kita bisa hidup sehat dan terus aktif setiap hari.” Video diakhiri dengan motivasi kepada responden agar mulai menerapkan pengaturan jumlah, jenis, dan jadwal makan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bagian dari pengelolaan Diabetes Melitus.

Lampiran 11 Instrumen Monitoring Evaluasi

Materi 1 : Pengenalan Diabetes dan Konsep Dasar

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Diabetes Melitus Tipe 2 biasanya muncul secara mendadak dan membutuhkan suntikan insulin seumur hidup.		
2.	Sering merasa haus, mudah lapar dan sering buang air kecil bisa menjadi tanda kadar gula darah yang tinggi (hiperglikemia).		
3.	Tes darah lebih akurat daripada tes urin untuk mendeteksi diabetes.		

Materi 2 : Pengelolaan Diabetes melalui Pola Makan dan Gaya Hidup

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Pasien diabetes dianjurkan makan hanya 2 kali sehari agar kadar gula darah tidak naik.		
2.	Karbohidrat kompleks seperti singkong dan oatmeal lebih dianjurkan dibanding nasi putih karena memiliki indeks glikemik yang lebih rendah.		
3.	Sayuran yang digoreng atau dimasak dengan santan kental termasuk dalam sayuran yang dianjurkan untuk penderita diabetes.		

Materi 3 : Implementasi Diet dan Monitoring Kepatuhan

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Pasien diabetes cukup minum obat saja tanpa perlu menjaga pola makan dan olahraga.		
2.	Menu makanan untuk penderita diabetes harus memperhatikan indeks glikemik, serat, dan kombinasi protein.		
3.	Salah satu cara mengatasi kebiasaan makan lama yang sulit diubah adalah dengan melakukan perubahan secara bertahap.		

Lampiran 12. Instrumen Uji Coba Audio visual

A. Identitas Responden

Nama Lengkap :

Umur :

B. Kuesioner Uji Coba

Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu, lalu berikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan dengan keterangan dibawah ini.

Keterangan :

- SS = Sangat Setuju - S = Setuju - STS = Sangat Tidak Setuju
- N = Netral - TS = Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Tampilan video menarik.					
2.	Kombinasi dan pemilihan warna menarik.					
3.	Suara pada media jelas.					
4.	Isi tentang audio visual berkaitan dengan sehari-hari.					
5.	Isi audio visual mudah dipahami.					
6.	Setelah melihat audio visual, pengetahuan saya tentang Diabetes Melitus bertambah.					
7.	Sajian materi dan tampilan di dalam video tersebut menarik.					
8.	Media ini dapat digunakan dengan mudah.					
9.	Media ini dapat dilihat dimana saja.					
10.	Media ini tidak membosankan.					

Lampiran 13 Hasil Uji Coba Audio visual

No	Pernyataan	DT (36)	RS (39)	NS (35)	LK (33)	YN (37)	WS (34)	Total
1	Tampilan video menarik	5	4	5	4	5	4	27
2	Kombinasi warna menarik	4	4	5	4	4	5	26
3	Suara jelas	5	4	4	5	4	5	27
4	Isi berkaitan sehari-hari	4	5	4	4	5	4	26
5	Mudah dipahami	5	4	5	4	5	4	27
6	Pengetahuan bertambah	5	5	4	4	5	5	28
7	Materi & tampilan menarik	4	4	5	4	4	5	26
8	Mudah digunakan	5	4	5	5	4	5	28
9	Bisa diakses dimana saja	5	5	4	5	5	4	28
10	Tidak membosankan	4	4	5	4	4	5	26
Total Skor		45	43	46	43	46	46	269
Skor Maksimal								300
Persentase								269/300 x 100% = 89,6%
Keterangan								Sangat Layak

Lampiran 14 Hasil Master Tabel

No.	Nama	Usia (thn)	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Lama di diagnosa (bulan)	Riwayat Keluarga Menderita Diabetes	Riwayat Edukasi Diabetes	Pre-Test Pengetahuan		Post-Test Pengetahuan		Pre-Test Kepatuhan Diet		Post-Test Kepatuhan Diet	
									Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
1.	RS	56	Perempuan	SLTA	Wiraswasta	84	Tidak ada	Pernah, dokter	73.3	Baik	80.0	Baik	40.0	Cukup Patuh	42.1	Cukup Patuh
2.	NK	37	Perempuan	SLTP	Wiraswasta	1	Tidak ada	Tidak Pernah	93.3	Baik	93.3	Baik	43.3	Cukup Patuh	47.4	Cukup Patuh
3.	FP	49	Perempuan	Perguruan Tinggi	IRT	12	Ada	Pernah, internet	66.7	Sedang	86.7	Baik	40.0	Cukup Patuh	47.4	Cukup Patuh
4.	YS	55	Perempuan	SD	IRT	360	Ada	Pernah, dokter	80.0	Baik	93.3	Baik	30.0	Tidak Patuh	39.5	Cukup Patuh
5.	EJ	60	Laki-laki	SLTA	Wiraswasta	60	Tidak ada	Pernah, dokter	60.0	Sedang	73.3	Baik	53.3	Cukup Patuh	55.3	Cukup Patuh
6.	S	57	Perempuan	SLTA	IRT	180	Ada	Pernah, internet	66.7	Sedang	86.7	Baik	50.0	Cukup Patuh	47.4	Cukup Patuh
7.	D	60	Perempuan	SLTA	IRT	24	Tidak ada	Tidak Pernah	60.0	Sedang	80.0	Baik	23.3	Tidak Patuh	26.3	Cukup Patuh
8.	TD	54	Laki-laki	Perguruan Tinggi	Wiraswasta	48	Ada	Pernah, dokter	73.3	Baik	86.7	Baik	93.3	Sangat Patuh	94.7	Sangat Patuh
9.	DD	53	Perempuan	SLTA	Wiraswasta	2	Tidak ada	Tidak Pernah	73.3	Baik	93.3	Baik	60.0	Cukup Patuh	60.5	Cukup Patuh
10.	T	52	Perempuan	SD	IRT	60	Tidak ada	Tidak Pernah	60.0	Sedang	80.0	Baik	56.7	Cukup Patuh	57.9	Sangat Patuh
11.	L	59	Perempuan	Perguruan Tinggi	Pegawai Negeri	48	Ada	Pernah, dokter	46.7	Sedang	66.7	Sedang	60.0	Cukup Patuh	63.2	Cukup Patuh
12.	S	60	Perempuan	SLTA	IRT	48	Tidak ada	Tidak Pernah	73.3	Baik	100.0	Baik	76.7	Sangat Patuh	78.9	Sangat Patuh
13.	G	52	Perempuan	SLTA	Wiraswasta	24	Tidak ada	Tidak Pernah	80.0	Baik	80.0	Baik	36.7	Cukup Patuh	39.5	Cukup Patuh
14.	IW	49	Perempuan	SLTA	Pegawai Swasta	108	Ada	Pernah, internet	80.0	Baik	100.0	Baik	50.0	Cukup Patuh	50.0	Cukup Patuh

15.	R	51	Perempuan	SLTA	IRT	24	Ada	Tidak Pernah	66.7	Sedang	80.0	Baik	70.0	Sangat Patuh	71.1	Sangat Patuh
16.	NH	57	Perempuan	SLTA	IRT	3	Tidak ada	Tidak Pernah	73.3	Baik	93.3	Baik	53.3	Cukup Patuh	55.3	Cukup Patuh
17.	MS	56	Laki-laki	SLTA	Wiraswasta	36	Tidak ada	Tidak Pernah	73.3	Baik	80.0	Baik	66.7	Cukup Patuh	76.3	Sangat Patuh
18.	CS	47	Perempuan	SLTA	IRT	24	Ada	Pernah, dokter	86.7	Baik	86.7	Baik	66.7	Cukup Patuh	71.1	Sangat Patuh
19.	F	44	Perempuan	Perguruan Tinggi	Wiraswasta	24	Ada	Pernah, dokter	86.7	Baik	86.7	Baik	80.0	Sangat Patuh	81.6	Sangat Patuh
20.	N	56	Perempuan	SD	IRT	12	Ada	Pernah, leaflet RS	73.3	Baik	80.0	Baik	63.3	Cukup Patuh	68.4	Sangat Patuh
21.	H	57	Perempuan	SLTP	IRT	48	Tidak ada	Tidak Pernah	100.0	Baik	100.0	Baik	46.7	Cukup Patuh	50.0	Cukup Patuh
22.	AN	52	Laki-laki	Perguruan Tinggi	Pensiunan	180	Ada	Pernah, dokter	80.0	Baik	80.0	Baik	76.7	Sangat Patuh	84.2	Sangat Patuh
23.	S	52	Perempuan	SLTA	IRT	3	Ada	Tidak Pernah	66.7	Sedang	93.3	Baik	23.3	Tidak Patuh	34.2	Cukup Patuh
24.	R	56	Perempuan	SLTA	IRT	60	Tidak ada	Tidak Pernah	86.7	Baik	86.7	Baik	56.7	Cukup Patuh	57.9	Cukup Patuh
25.	ES	60	Laki-laki	SLTA	Pensiunan	108	Tidak ada	Pernah, dokter	86.7	Baik	86.7	Baik	70.0	Sangat Patuh	76.3	Sangat Patuh
26.	TT	57	Perempuan	SLTA	IRT	36	Ada	Pernah, dokter	73.3	Baik	93.3	Baik	53.3	Cukup Patuh	52.6	Cukup Patuh
27.	S	58	Perempuan	SLTP	IRT	12	Tidak ada	Pernah, dokter	73.3	Baik	86.7	Baik	40.0	Cukup Patuh	47.4	Cukup Patuh
28.	HM	55	Laki-laki	SLTA	Wiraswasta	60	Tidak ada	Pernah, dokter	86.7	Baik	86.7	Baik	46.7	Cukup Patuh	47.4	Cukup Patuh
29.	BS	37	Laki-laki	Perguruan Tinggi	Pegawai Negeri	12	Ada	Tidak Pernah	86.7	Baik	93.3	Baik	93.3	Sangat Patuh	94.7	Sangat Patuh
30.	DF	42	Perempuan	SLTP	IRT	12	Ada	Tidak Pernah	86.7	Baik	93.3	Baik	60.0	Cukup Patuh	73.7	Sangat Patuh
31.	E	57	Laki-laki	SLTA	Wiraswasta	60	Tidak ada	Pernah, internet	93.3	Baik	93.3	Baik	70.0	Sangat Patuh	71.1	Sangat Patuh
32.	EM	53	Perempuan	SLTA	IRT	144	Ada	Pernah, internet	40.0	Sedang	66.7	Sedang	46.7	Cukup Patuh	47.4	Cukup Patuh

33.	GBH	49	Laki-laki	Perguruan Tinggi	Wiraswasta	36	Ada	Pernah, dokter	86.7	Baik	86.7	Baik	33.3	Tidak Patuh	42.1	Cukup Patuh
34.	EW	53	Perempuan	Perguruan Tinggi	IRT	60	Tidak ada	Pernah, dokter	73.3	Baik	93.3	Baik	76.7	Sangat Patuh	78.9	Sangat Patuh
35.	LT	42	Perempuan	SD	IRT	216	Ada	Pernah, dokter	66.7	Sedang	80.0	Baik	53.3	Cukup Patuh	55.3	Sangat Patuh
36.	GL	52	Laki-laki	SLTA	Pensiunan	156	Tidak ada	Pernah, dokter	93.3	Baik	100.0	Baik	63.3	Cukup Patuh	63.2	Cukup Patuh
37.	M	44	Perempuan	SLTP	IRT	108	Ada	Tidak Pernah	80.0	Baik	80.0	Baik	33.3	Tidak Patuh	36.8	Cukup Patuh
38.	RG	57	Laki-laki	SLTP	Wiraswasta	180	Ada	Pernah, internet	86.7	Baik	93.3	Baik	73.3	Sangat Patuh	78.9	Sangat Patuh
39.	RS	56	Perempuan	SLTA	Pensiunan	144	Tidak ada	Pernah, dokter	53.3	Sedang	66.7	Sedang	40.0	Cukup Patuh	42.1	Cukup Patuh
40.	MS	44	Perempuan	SLTA	Pensiunan	120	Tidak ada	Tidak Pernah	73.3	Baik	80.0	Baik	86.7	Sangat Patuh	86.8	Sangat Patuh
41.	S	51	Perempuan	SD	IRT	3 minggu	Tidak ada	Tidak Pernah	20.0	Kurang	40.0	Sedang	43.3	Cukup Patuh	47.4	Cukup Patuh
42.	VY	57	Perempuan	SLTA	IRT	180	Ada	Pernah, dokter	80.0	Baik	80.0	Baik	53.3	Cukup Patuh	52.6	Cukup Patuh
43.	KK	56	Laki-laki	SD	Pegawai Swasta	96	Ada	Tidak Pernah	60.0	Sedang	66.7	Sedang	60.0	Cukup Patuh	71.1	Sangat Patuh
44.	R	42	Perempuan	SLTP	IRT	48	Ada	Pernah, Bidan Desa	66.7	Sedang	86.7	Baik	63.3	Cukup Patuh	65.8	Cukup Patuh
45.	Ry	49	Perempuan	SLTA	IRT	216	Ada	Pernah, internet	66.7	Sedang	80.0	Baik	76.7	Sangat Patuh	78.9	Sangat Patuh
46.	D	42	Perempuan	Perguruan Tinggi	Pegawai Negeri	48	Ada	Pernah, internet	86.7	Baik	93.3	Baik	70.0	Sangat Patuh	71.1	Sangat Patuh
47.	M	54	Perempuan	SLTA	IRT	24	Tidak ada	Pernah, dokter	80.0	Baik	93.3	Baik	66.7	Cukup Patuh	68.4	Sangat Patuh
48.	AF	60	Laki-laki	SD	Wiraswasta	60	Tidak ada	Tidak Pernah	73.3	Baik	73.3	Baik	73.3	Sangat Patuh	73.7	Sangat Patuh
49.	RS	51	Perempuan	SLTA	IRT	240	Ada	Pernah, dokter	60.0	Sedang	66.7	Sedang	60.0	Cukup Patuh	60.5	Cukup Patuh
50.	BS	55	Laki-laki	SLTP	Pegawai Swasta	36	Ada	Pernah, perawat	53.3	Sedang	93.3	Baik	43.3	Cukup Patuh	44.7	Cukup Patuh

51.	LH	45	Perempuan	SD	IRT	12	Tidak ada	Tidak Pernah	53.3	Sedang	73.3	Baik	60.0	Cukup Patuh	60.5	Sangat Patuh
52.	N	41	Perempuan	SLTA	IRT	10	Ada	Pernah, dokter	66.7	Sedang	86.7	Baik	66.7	Cukup Patuh	68.4	Sangat Patuh
53.	FH	47	Perempuan	Perguruan Tinggi	Pegawai Swasta	12	Tidak ada	Pernah, internet	73.3	Baik	73.3	Baik	83.3	Sangat Patuh	84.2	Sangat Patuh
54.	RS	42	Perempuan	SLTA	IRT	12	Tidak ada	Tidak Pernah	60.0	Sedang	66.7	Sedang	60.0	Cukup Patuh	68.4	Sangat Patuh
55.	MS	46	Perempuan	Perguruan Tinggi	Pegawai Negeri	24	Ada	Pernah, seminar	100.0	Baik	100.0	Baik	66.7	Cukup Patuh	65.8	Cukup Patuh
56.	S	51	Perempuan	SD	IRT	48	Ada	Pernah, dokter	73.3	Baik	93.3	Baik	53.3	Cukup Patuh	57.9	Cukup Patuh

Lampiran 15 Hasil Monitoring

Responden TD

Video 1 11 September 2025 Halo Bapak/Ibu, saya Destri Tarigan, mahasiswa jurusan gizi. Terima kasih banyak karena Bapak/Ibu sudah bersedia berpartisipasi membantu saya dalam tugas akhir ini, semoga Bapak/Ibu sehat selalu Hari ini saya akan membagikan video edukasi pertama tentang pengenalan diabetes melitus dan pengetahuan dasar. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menonton videonya dengan baik, karena partisipasi Bapak/Ibu sangat berarti dan sangat membantu kelancaran tugas akhir saya 🌸 Semoga video ini juga bisa bermanfaat untuk kesehatan Bapak/Ibu. Terima kasih banyak atas kerjasamanya 🙏🙏 8:26 pm ✓ 	Monitoring ←  Pasien DM T Darman... 📷 📞 ⋮ Halo Bapak/Ibu Apakah Bapak/Ibu sudah menonton lengkap videonya? a. Sudah b. Belum 1. Diabetes Melitus Tipe 2 biasanya muncul secara mendadak dan membutuhkan suntikan insulin seumur hidup. a. Benar b. Salah 2. Sering merasa haus, mudah lapar dan sering buang air kecil bisa menjadi tanda kadar gula darah yang tinggi (hiperglikemia). a. Benar b. Salah 3. Tes darah lebih akurat daripada tes urin untuk mendeteksi diabetes. a. Benar b. Salah tolong berikan jawaban sesuai dengan pengetahuan Bapak/Ibu setelah menonton video yang saya kirim yaa Pak/Bu 🙏 7:34 am ✓ 1-B 2-A 3-A 7:46 am Kami sudah menonton secara lengkap 7:47 am
Video 2 17 September 2025 Halo Bapak/Ibu, saya Destri Tarigan, mahasiswa jurusan gizi. Terima kasih banyak karena Bapak/Ibu sudah bersedia berpartisipasi membantu saya dalam tugas akhir ini, semoga Bapak/Ibu sehat selalu Hari ini saya akan membagikan video edukasi kedua tentang pengelolaan diabetes melalui pola makan dan gaya hidup. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menonton videonya dengan baik, karena partisipasi Bapak/Ibu sangat berarti dan sangat membantu kelancaran tugas akhir saya 🌸 Semoga video ini juga bisa bermanfaat untuk kesehatan Bapak/Ibu. Terima kasih banyak atas kerjasamanya 🙏🙏 8:20 pm ✓ 	Monitoring ←  Pasien DM T Darman... 📷 📞 ⋮ Halo Bapak/Ibu Apakah Bapak/Ibu sudah menonton lengkap videonya? a. Sudah b. Belum 1. Pasien diabetes dianjurkan makan hanya 2-3 kali sehari agar kadar gula darah tidak naik. a. Benar b. Salah 2. Karbohidrat kompleks seperti singkong dan oatmeal lebih dianjurkan dibanding nasi putih karena memiliki indeks glikemik yang lebih rendah. a. Benar b. Salah 3. Sayuran yang digoreng atau dimasak dengan santan kental termasuk dalam sayuran yang dianjurkan untuk penderita diabetes. a. Benar b. Salah tolong berikan jawaban sesuai dengan pengetahuan Bapak/Ibu setelah menonton video yang saya kirim yaa Pak/Bu 🙏 1:29 pm ✓ A 1. A 2. A 3. B Edited 1:43 pm
Video 3 23 September 2025 Halo Bapak/Ibu, saya Destri Tarigan, mahasiswa jurusan gizi di Puskesmas Tanjung Morawa. Terima kasih banyak karena Bapak/Ibu sudah bersedia berpartisipasi membantu saya dalam tugas akhir ini, semoga Bapak/Ibu sehat selalu Hari ini saya akan membagikan video edukasi kedua tentang implementasi diet dan monitoring kepatuhan. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menonton videonya dengan baik, karena partisipasi Bapak/Ibu sangat berarti dan sangat membantu kelancaran tugas akhir saya 🌸 Semoga video ini juga bisa bermanfaat untuk kesehatan Bapak/Ibu. Terima kasih banyak atas kerjasamanya 🙏🙏 2:25 pm ✓ 	Monitoring ←  Pasien DM T Darman... 📷 📞 ⋮ 1. Pasien diabetes cukup minum obat saja tanpa perlu menjaga pola makan dan olahraga. a. Benar b. Salah 2. Menu makanan untuk penderita diabetes harus memperhatikan indeks glikemik, serat, dan kombinasi protein. a. Benar b. Salah 3. Salah satu cara mengatasi kebiasaan makan lama yang sulit diubah adalah dengan melakukan perubahan secara bertahap. a. Benar b. Salah tolong berikan jawaban sesuai dengan pengetahuan Bapak/Ibu setelah menonton video yang saya kirim yaa Pak/Bu 🙏 Edited 7:07 pm ✓ 1. B 2. A 3. B 9:00 pm

Responden DD

Video 1 11 September 2025 Halo Bapak/Ibu, saya Destri Tarigan, mahasiswa jurusan gizi. Terima kasih banyak karena Bapak/Ibu sudah bersedia berpartisipasi membantu saya dalam tugas akhir ini, semoga Bapak/Ibu sehat selalu Hari ini saya akan membagikan video edukasi pertama tentang pengenalan diabetes melitus dan pengetahuan dasar. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menonton videonya dengan baik, karena partisipasi Bapak/Ibu sangat berarti dan sangat membantu kelancaran tugas akhir saya 🌸 Semoga video ini juga bisa bermanfaat untuk kesehatan Bapak/Ibu. Terima kasih banyak atas kerjasamanya 🙏🙏 8:26 pm ✓✓ 	Monitoring ←  Pasien DM Dewi Dahl... 📺 📞 ⋮ Halo Bapak/Ibu Apakah Bapak/Ibu sudah menonton lengkap videonya? a. Sudah b. Belum 1. Diabetes Melitus Tipe 2 biasanya muncul secara mendadak dan membutuhkan suntikan insulin seumur hidup. a. Benar b. Salah 2. Sering merasa haus, mudah lapar dan sering buang air kecil bisa menjadi tanda kadar gula darah yang tinggi (hiperglikemia). a. Benar b. Salah 3. Tes darah lebih akurat daripada tes urin untuk mendeteksi diabetes. a. Benar b. Salah tolong berikan jawaban sesuai dengan pengetahuan Bapak/Ibu setelah menonton video yang saya kirim yaa Pak/Bu 🙏🙏 7:11 pm ✓✓ ini bu pertanyaan untuk video pertama 7:12 pm ✓✓ A.. sudah..a benar a benar a benar 7:14 pm
Video 2 17 September 2025 Halo Bapak/Ibu, saya Destri Tarigan, mahasiswa jurusan gizi. Terima kasih banyak karena Bapak/Ibu sudah bersedia berpartisipasi membantu saya dalam tugas akhir ini, semoga Bapak/Ibu sehat selalu Hari ini saya akan membagikan video edukasi kedua tentang pengelolaan diabetes melalui pola makan dan gaya hidup. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menonton videonya dengan baik, karena partisipasi Bapak/Ibu sangat berarti dan sangat membantu kelancaran tugas akhir saya 🌸 Semoga video ini juga bisa bermanfaat untuk kesehatan Bapak/Ibu. Terima kasih banyak atas kerjasamanya 🙏🙏 8:20 pm ✓✓ 	Monitoring ←  Pasien DM Dewi Dahl... 📺 📞 ⋮ Halo Bapak/Ibu Apakah Bapak/Ibu sudah menonton lengkap videonya? a. Sudah b. Belum 1. Pasien diabetes dianjurkan makan hanya 2-3 kali sehari agar kadar gula darah tidak naik. a. Benar b. Salah 2. Karbohidrat kompleks seperti singkong dan oatmeal lebih dianjurkan dibanding nasi putih karena memiliki indeks glikemik yang lebih rendah. a. Benar b. Salah 3. Sayuran yang digoreng atau dimasak dengan santan kental termasuk dalam sayuran yang dianjurkan untuk penderita diabetes. a. Benar b. Salah tolong berikan jawaban sesuai dengan pengetahuan Bapak/Ibu setelah menonton video yang saya kirim yaa Pak/Bu 🙏🙏 7:14 am ✓✓ Sudah. Salah . Benar..b salah 6:45 pm
Video 3 23 September 2025 Halo Bapak/Ibu, saya Destri Tarigan, mahasiswa jurusan gizi di Puskesmas Tanjung Morawa. Terima kasih banyak karena Bapak/Ibu sudah bersedia berpartisipasi membantu saya dalam tugas akhir ini, semoga Bapak/Ibu sehat selalu Hari ini saya akan membagikan video edukasi kedua tentang implementasi diet dan monitoring kepatuhan. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menonton videonya dengan baik, karena partisipasi Bapak/Ibu sangat berarti dan sangat membantu kelancaran tugas akhir saya 🌸 Semoga video ini juga bisa bermanfaat untuk kesehatan Bapak/Ibu. Terima kasih banyak atas kerjasamanya 🙏🙏 2:25 pm ✓✓ 	Monitoring ←  Pasien DM Dewi Dahl... 📺 📞 ⋮ 1. Pasien diabetes cukup minum obat saja tanpa perlu menjaga pola makan dan olahraga. a. Benar b. Salah 2. Menu makanan untuk penderita diabetes harus memperhatikan indeks glikemik, serat, dan kombinasi protein. a. Benar b. Salah 3. Salah satu cara mengatasi kebiasaan makan lama yang sulit diubah adalah dengan melakukan perubahan secara bertahap. a. Benar b. Salah tolong berikan jawaban sesuai dengan pengetahuan Bapak/Ibu setelah menonton video yang saya kirim yaa Pak/Bu 🙏🙏 7:08 pm ✓✓ B salah a benar a benar 8:14 pm

Responden DN

Video 1 11 September 2025 Halo Bapak/Ibu, saya Destri Tarigan, mahasiswa jurusan gizi. Terima kasih banyak karena Bapak/Ibu sudah bersedia berpartisipasi membantu saya dalam tugas akhir ini, semoga Bapak/Ibu sehat selalu Hari ini saya akan membagikan video edukasi pertama tentang pengenalan diabetes melitus dan pengetahuan dasar. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menonton videonya dengan baik, karena partisipasi Bapak/Ibu sangat berarti dan sangat membantu kelancaran tugas akhir saya 🌸 Semoga video ini juga bisa bermanfaat untuk kesehatan Bapak/Ibu. Terima kasih banyak atas kerjasamanya 😊🙏 8:26 pm ✓ 	Monitoring ← Pasien DM De ... 📺 📞 ⋮ Halo Bapak/Ibu Apakah Bapak/Ibu sudah menonton lengkap videonya? a. Sudah b. Belum 1. Diabetes Melitus Tipe 2 biasanya muncul secara mendadak dan membutuhkan suntikan insulin seumur hidup. a. Benar b. Salah 2. Sering merasa haus, mudah lapar dan sering buang air kecil bisa menjadi tanda kadar gula darah yang tinggi (hiperglikemia). a. Benar b. Salah 3. Tes darah lebih akurat daripada tes urin untuk mendeteksi diabetes. a. Benar b. Salah tolong berikan jawaban sesuai dengan pengetahuan Bapak/Ibu setelah menonton video yang saya kirim yaa Pak/Bu 🙏 5:26 pm ✓ 1. a 2. a 3. a 5:32 pm SDH menonton 5:33 pm
Video 2 17 September 2025 Halo Bapak/Ibu, saya Destri Tarigan, mahasiswa jurusan gizi. Terima kasih banyak karena Bapak/Ibu sudah bersedia berpartisipasi membantu saya dalam tugas akhir ini, semoga Bapak/Ibu sehat selalu Hari ini saya akan membagikan video edukasi kedua tentang pengelolaan diabetes melalui pola makan dan gaya hidup. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menonton videonya dengan baik, karena partisipasi Bapak/Ibu sangat berarti dan sangat membantu kelancaran tugas akhir saya 🌸 Semoga video ini juga bisa bermanfaat untuk kesehatan Bapak/Ibu. Terima kasih banyak atas kerjasamanya 😊🙏 8:20 pm ✓ 	Monitoring ← Pasien DM De ... 📺 📞 ⋮ Halo Bapak/Ibu Apakah Bapak/Ibu sudah menonton lengkap videonya? a. Sudah b. Belum 1. Pasien diabetes dianjurkan makan hanya 2-3 kali sehari agar kadar gula darah tidak naik. a. Benar b. Salah 2. Karbohidrat kompleks seperti singkong dan oatmeal lebih dianjurkan dibanding nasi putih karena memiliki indeks glikemik yang lebih rendah. a. Benar b. Salah 3. Sayuran yang digoreng atau dimasak dengan santan kental termasuk dalam sayuran yang dianjurkan untuk penderita diabetes. a. Benar b. Salah tolong berikan jawaban sesuai dengan pengetahuan Bapak/Ibu setelah menonton video yang saya kirim yaa Pak/Bu 🙏 1:29 pm ✓ 1. b 2. a 3. b 2:52 pm Sdh mnonton bu 2:52 pm
Video 3 23 September 2025 Halo Bapak/Ibu, saya Destri Tarigan, mahasiswa jurusan gizi di Puskesmas Tanjung Morawa. Terima kasih banyak karena Bapak/Ibu sudah bersedia berpartisipasi membantu saya dalam tugas akhir ini, semoga Bapak/Ibu sehat selalu Hari ini saya akan membagikan video edukasi kedua tentang implementasi diet dan monitoring kepatuhan. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menonton videonya dengan baik, karena partisipasi Bapak/Ibu sangat berarti dan sangat membantu kelancaran tugas akhir saya 🌸 Semoga video ini juga bisa bermanfaat untuk kesehatan Bapak/Ibu. Terima kasih banyak atas kerjasamanya 😊🙏 2:25 pm ✓ 	Monitoring ← Pasien DM De ... 📺 📞 ⋮ 1. Pasien diabetes cukup minum obat saja tanpa perlu menjaga pola makan dan olahraga. a. Benar b. Salah 2. Menu makanan untuk penderita diabetes harus memperhatikan indeks glikemik, serat, dan kombinasi protein. a. Benar b. Salah 3. Salah satu cara mengatasi kebiasaan makan lama yang sulit diubah adalah dengan melakukan perubahan secara bertahap. a. Benar b. Salah tolong berikan jawaban sesuai dengan pengetahuan Bapak/Ibu setelah menonton video yang saya kirim yaa Pak/Bu 🙏 Edited 7:07 pm ✓ 1. b 2. a 3. a 7:34 pm

Lampiran 16 Output Pengolahan Data

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	5	8.9	8.9	8.9
	59	1	1.8	1.8	10.7
	58	1	1.8	1.8	12.5
	57	7	12.5	12.5	25.0
	56	6	10.7	10.7	35.7
	55	3	5.4	5.4	41.1
	54	2	3.6	3.6	44.6
	53	3	5.4	5.4	50.0
	52	5	8.9	8.9	58.9
	51	4	7.1	7.1	66.1
	49	4	7.1	7.1	73.2
	47	2	3.6	3.6	76.8
	46	1	1.8	1.8	78.6
	45	1	1.8	1.8	80.4
	44	3	5.4	5.4	85.7
	42	5	8.9	8.9	94.6
	41	1	1.8	1.8	96.4
	37	2	3.6	3.6	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	42	75.0	75.0	75.0
	Laki-laki	14	25.0	25.0	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SLTP	8	14.3	14.3	14.3
	SLTA	28	50.0	50.0	64.3
	SD	9	16.1	16.1	80.4
	Perguruan Tinggi	11	19.6	19.6	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	30	53.6	53.6	53.6
	Wiraswasta	13	23.2	23.2	76.8
	Pensiunan	5	8.9	8.9	85.7
	Pegawai Negeri	4	7.1	7.1	92.9
	Pegawai Swasta	4	7.1	7.1	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Lama di Diagnosa DM

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 360	1	1.8	1.8	1.8
240	1	1.8	1.8	3.6
216	2	3.6	3.6	7.1
180	4	7.1	7.1	14.3
156	1	1.8	1.8	16.1
144	2	3.6	3.6	19.6
120	1	1.8	1.8	21.4
108	3	5.4	5.4	26.8
96	1	1.8	1.8	28.6
84	1	1.8	1.8	30.4
60	7	12.5	12.5	42.9
48	7	12.5	12.5	55.4
36	4	7.1	7.1	62.5
24	7	12.5	12.5	75.0
12	8	14.3	14.3	89.3
10	1	1.8	1.8	91.1
3	2	3.6	3.6	94.6
2	1	1.8	1.8	96.4
1	2	3.6	3.6	100.0
Total	56	100.0	100.0	

Riwayat Keluarga Menderita DM

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ada	30	53.6	53.6	53.6
Tidak ada	26	46.4	46.4	100.0
Total	56	100.0	100.0	

Pernah Dapat Edukasi Tentang Diabetes

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pernah, dokter	22	39.3	39.3	39.3
Tidak Pernah	21	37.5	37.5	76.8
Pernah, internet	9	16.1	16.1	92.9
Pernah, Bidan Desa	1	1.8	1.8	94.6
Pernah, leaflet RS	1	1.8	1.8	96.4
Pernah, perawat	1	1.8	1.8	98.2
Pernah, seminar	1	1.8	1.8	100.0
Total	56	100.0	100.0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Pre-Test Pengetahuan	56	20.0	100.0	73.095	14.7712
Nilai Post-Test Pengetahuan	56	40.0	100.0	84.166	11.3306
Nilai Pre-Test Kepatuhan	56	23.3	93.3	58.152	16.4204
Nilai Post-Test Kepatuhan	56	26.3	94.7	61.327	15.8767
Valid N (listwise)	56				

Kategori Pre-Test Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	36	64.3	64.3	64.3
	Sedang	19	33.9	33.9	98.2
	Kurang	1	1.8	1.8	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Kategori Post-Test Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	49	87.5	87.5	87.5
	Sedang	7	12.5	12.5	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Kategori Pre-Test Kepatuhan Diet

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Patuh	36	64.3	64.3	64.3
	Sangat Patuh	15	26.8	26.8	91.1
	Tidak Patuh	5	8.9	8.9	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Kategori Post-Test Kepatuhan Diet

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Patuh	30	53.6	53.6	53.6
	Sangat Patuh	26	46.4	46.4	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Pre-test Pengetahuan	.149	56	.003	.940	56	.008
Nilai Post-test Pengetahuan	.160	56	.001	.890	56	.000
Nilai Pre-test Kepatuhan	.080	56	.200 [*]	.988	56	.830
Nilai Post-test Kepatuhan	.086	56	.200 [*]	.969	56	.156

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Nilai Post-Test Pengetahuan - Nilai Pre-Test Pengetahuan	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	40 ^b	20.50	820.00
	Ties	16 ^c		
	Total	56		

a. Nilai Post-Test Pengetahuan < Nilai Pre-Test Pengetahuan

b. Nilai Post-Test Pengetahuan > Nilai Pre-Test Pengetahuan

c. Nilai Post-Test Pengetahuan = Nilai Pre-Test Pengetahuan

Test Statistics^a

	Nilai Post-Test Pengetahuan - Nilai Pre-Test Pengetahuan
Z	-5.555 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Nilai Pre-Test Kepatuhan	58.152	56	16.4204	2.1943
	Nilai Post-Test Kepatuhan	61.327	56	15.8767	2.1216

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Nilai Pre-Test Kepatuhan & Nilai Post-Test Kepatuhan	56	.978	.001

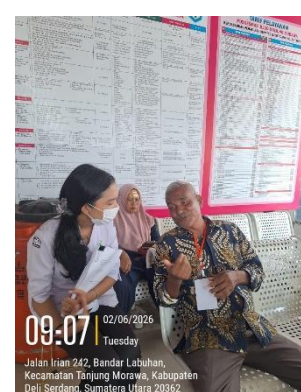
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
			Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Nilai Pre-Test Kepatuhan - Nilai Post-Test Kepatuhan	-3.1750	3.4546	.4616	-4.1001	-2.2499	-6.878	55	.001

Lampiran 17 Dokumentasi Kegiatan





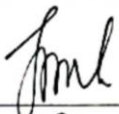
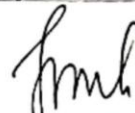
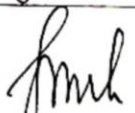




Lampiran 18 Bukti Bimbingan Skripsi

BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Destri Virgin Imanuela Tarigan
 NIM : P01031222135
 Judul : Pengaruh Edukasi Gizi Dengan Media Audio visual Terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Tanjung Morawa.

No.	Tanggal	Topik Bimbingan	Tanda Tangan Mahasiswa	Tanda Tangan Pembimbing
1.	17 Februari 2025	Bertemu Dengan Dosen Pembimbing Dan Mendapat Pengarahan		
2.	18 Februari 2025	Pengajuan Beberapa Judul		
3.	19 Februari 2025	Pengajuan Beberapa Judul		
4.	27 Februari 2025	Review Jurnal Sesuai Judul Yang Diajukan		
5.	28 Februari 2025	Diskusi Mengenai Topik Penelitian		
6.	3 Maret 2025	Review Jurnal Dengan Topik Terbaru		
7.	4 Maret 2025	Diskusi Topik Terbaru Untuk Penelitian		
8.	7 Maret 2025	Diskusi Judul Dan Topik		
9.	14 Maret 2025	Diskusi Inti Topik		
10.	20 Maret 2025	Diskusi Tentang Outline		

11.	27 Maret 2025	Review Dan Revisi Outline Yang Telah Dikerjakan	Dyp.	Smh
12.	28 Maret 2025	Periksa Hasil Isi Outline	Dyp.	Smh
13.	2 April 2025	Menyepakati Judul Dan Sasaran	Dyp.	Smh
14.	22 April 2025	Revisi Proposal	Dyp.	Smh
15.	16 Mei 2025	Pengajuan Proposal	Dyp.	Smh
16.	23 Mei 2025	Revisi Terakhir Proposal	Dyp.	Smh
17.	28 Mei 2025	Pengajuan Untuk Mendaftar Seminar Proposal	Dyp.	Smh
18.	25 Juni 2025	Seminar Proposal	Dyp.	Smh
19.	04 Juli 2025	Revisi Pada Dosen Pembimbing	Dyp.	Smh
20.	14 Juli 2025	Revisi Pada Dosen Pembimbing	Dyp.	Smh
21.	17 Juli 2025	ACC Dosen Pembimbing	Dyp.	Smh
22.	30 Juli 2025	Revisi Pada Dosen Penguji I	Dyp.	Smh
23.	04 Agustus 2025	Revisi Pada Dosen Penguji I	Dyp.	Smh
24.	07 Agustus 2025	Acc Dosen Penguji I	Dyp.	Smh
25.	21 Agustus 2025	Revisi Pada Dosen Penguji II	Dyp.	Smh
26.	26 Agustus 2025	Acc Dosen Penguji II	Dyp.	Smh
27.	15 September 2025	Diskusi Pengolahan Data Dengan Dosen Pembimbing	Dyp.	Smh

28.	10 Februari 2026	Diskusi Pengerjaan Output Hasil Spss Dengan Dosen Pembimbing	Dys.	Smk
29.	27 April 2026	Diskusi Pengerjaan Bab 4 Dan 5 Dengan Dosen Pembimbing	Dys.	Smk
30.	04 Mei 2026	Pengajuan Skripsi Pada Dosen Pembimbing	Dys.	Smk
31.	07 Mei 2026	ACC Dosen Pembimbing	Dys.	Smk
32.	08 Mei 2026	Pengajuan Untuk Mendaftar Seminar Hasil	Dys.	Smk
33.	18 Mei 2026	Seminar Hasil	Dys.	Smk
34.	22 Juni 2026	Revisi dengan dosen pembimbing	Dys.	Smk
35.	29 Juni 2026	ACC Dosen Pembimbing	Dys.	Smk
36.	20 Juli 2026	Revisi Dosen Penguji I	Dys.	Smk
37.	05 Agustus 2026	ACC Dosen Penguji I	Dys.	Smk
38.	12 Agustus 2026	Revisi Dosen Penguji II	Dys.	Smk
39.	27 Agustus 2026	ACC Dosen Penguji II	Dys.	Smk
40.	20 Agustus 2026	Revisi Abstrak	Dys.	Smk
41.	21 Agustus 2026	ACC Abstrak	Dys.	Smk
42.	28 Agustus 2026	ACC Turnitin	Dys.	Smk
43.	28 Agustus 2026	ACC Skripsi Jilid Lux	Dys.	Smk